



**PERBEDAAN PRESTASI BELAJAR SISWA SEBELUM MENGIKUTI
BIMBEL DAN SESUDAH MENGIKUTI BIMBEL DI LEMBAGA
BIMBINGAN BELAJAR DELTA JEMBER**

TAHUN 2016

SKRIPSI

Oleh:

AHMAD RIYAN SAMPORNA

NIM 110210301065

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER**

2016



**PERBEDAAN PRESTASI BELAJAR SISWA SEBELUM MENGIKUTI
BIMBEL DAN SESUDAH MENGIKUTI BIMBEL DI LEMBAGA
BIMBINGAN BELAJAR DELTA JEMBER**

TAHUN 2016

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Ekonomi (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh :

AHMAD RIYAN SAMPORNA

NIM 110210301065

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER**

2016

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada orang-orang yang selama ini mendukung saya, memberi semangat serta do'a sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini:

1. Kedua orang tuaku tercinta yaitu Bapak Nurul Musuf dan Ibu Luluk Muslikah terima kasih atas segala pengorbanan, kesabaran, kasih sayang yang diberikan semasa beliau masih hidup, akan kukenang selama hidupku;
2. Adikku Aisyah Nur Amalia tercinta yang selalu memberikan perhatian, dan semangat yang diberikan untuk keberhasilan studiku selama ini;
3. Yang kuhormati guruku sejak TK hingga Perguruan Tinggi, terima kasih telah memberikan ilmu yang bermanfaat dengan penuh kesabaran dan keikhlasan;
4. Almamater yang kubanggakan Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember sebagai tempat menuntut ilmu.

MOTTO

*“Jadilah Kalah Karena Mengalah, Bukan Kalah Karena Menyerah Jadilah
Pemenang Karena Kemampuan, Bukan Menang Karena Kecurangan”
(Gazali)*

*“Pendidikan Merupakan Jalur Termudah Meraih Kesuksesan Masa Depan”
(Mario Teguh)*

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Riyan Samporna

NIM : 110210301066

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis ilmiah yang berjudul “Perbedaan Prestasi Belajar Siswa Sebelum Mengikuti Bimbingan Belajar Dan Sesudah Mengikuti Bimbingan Belajar Di LBB Delta Jember Tahun 2016” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 19 Juli 2016

Yang menyatakan,

Ahmad Riyan Samporna

NIM 110210301065

PERSETUJUAN

**PERBEDAAN PRESTASI BELAJAR SISWA SEBELUM MENGIKUTI
BIMBEL DAN SESUDAH MENGIKUTI BIMBEL DI LEMBAGA
BIMBINGAN BELAJAR DELTA JEMBER**

TAHUN 2016

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Ekonomi (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

Nama : Ahmad Riyan Samporna

NIM : 110210301065

AngkatanTahun : 2011

Tempat, tanggal lahir : Jember, 16 Mei 1991

Jurusan/program : P. IPS/P. Ekonomi

Disetujui oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Sutrisno Djaja, M.M
NIP. 19540302 198601 1 001

Dr. Sri Kantun, M.Ed
NIP. 19581007 198602 2 001

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Perbedaan Prestasi Belajar Siswa Sebelum Mengikuti Bimbingan Belajar Dan Sesudah Mengikuti Bimbingan Belajar Di LBB Delta Jember Tahun 2016” telah di uji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada :

Hari, tanggal : Selasa, 19 Juli 2016

Jam : 09.00 WIB - Selesai

Tempat : Gedung I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember

Tim Penguji:

Ketua

Sekretaris,

Drs.Sutrisno Djaja, M.M
NIP.19540302 198601 1 001

Dr.Sri Kantun, M.Ed
NIP. 19581007 198602 2 001

Anggota I,

Anggota II,

Dra. Sri Wahyuni, M. Si
NIP. 19570528 198403 2 002

Titin Kartini,S.Pd, M.Pd
NIP. 19801205 200604 2 001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Jember

Prof. Dr. Sunardi, M.Pd
NIP. 19540501 198303 1 005

RINGKASAN

Perbedaan Prestasi Belajar Siswa Sebelum Mengikuti Bimbingan Belajar Dan Sesudah Mengikuti Bimbingan Belajar Di LBB Delta Jember Tahun 2016.
Ahmad Riyan Samporna, 110210301065, 2016, 48 hlm, Program Studi Pendidikan Ekonomi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.

Keberhasilan suatu proses pembelajaran dapat dilihat dari prestasi belajar yang diperoleh peserta didik. Upaya meningkatkan prestasi belajar peserta didik, banyak dijumpai layanan Lembaga Bimbingan Belajar swasta (nonformal) di sekitar masyarakat. Kehadiran lembaga bimbingan belajar tersebut diharapkan dapat membantu peserta didik agar mampu melakukan penyesuaian diri dengan tuntutan akademis, sosial, dunia kerja, dan tuntutan psikologis sesuai dengan potensi yang dimilikinya. Pelayanan bimbingan belajar di luar sekolah diharapkan mampu berjalan secara terpadu dengan program pengajaran yang ada di sekolah. Begitu halnya pada Lembaga Bimbingan Belajar DELTA Jember, dimana pada lembaga bimbingan belajar berusaha memberikan pelayanan yang maksimal kepada peserta didik agar dapat memperoleh prestasi belajar yang maksimal.

Sesuai dengan permasalahan yang ada, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar siswa sebelum mengikuti bimbingan belajar dan sesudah mengikuti bimbingan belajar di Lembaga Bimbingan Belajar DELTA Jember tahun 2016. Sehingga hipotesis dalam penelitian ini adalah diduga ada perbedaan prestasi belajar yang signifikan antara siswa sebelum mengikuti bimbel dengan sesudah siswa mengikuti bimbel di LBB Delta Jember tahun 2016.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penentuan lokasi penelitian menggunakan metode *purposive area* yaitu di Lembaga Bimbingan Belajar Delta Jember. Untuk menentukan populasi penelitian menggunakan metode *purposive*, sedangkan untuk menentukan jumlah responden dalam penelitian menggunakan

metode *populasi* yaitu sebanyak 55 siswa yang mengikuti program reguler selama 1-2 tahun. Metode pengumpulan data yang digunakan terdiri dari metode: kuesioner (angket), observasi, dokumen, dan wawancara. Analisis data yang digunakan yaitu analisis inferensial dengan menggunakan *Paired Sampel T-test*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan prestasi belajar siswa sebelum mengikuti bimbingan belajar dengan sesudah mengikuti bimbingan belajar di LBB Delta Jember tahun 2016 secara signifikan, sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya tidak ada perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar siswa sebelum mengikuti bimbingan belajar dan sesudah mengikuti bimbingan belajar di LBB Delta Jember. Hal tersebut dapat dilihat dari $t_{hit} < t_{tab}$ ($11,718 < 2,00488$) dan $\alpha = 0,025 > sig = 0,000$ dengan nilai beda rata-rata sebesar $-4,34545$.

Banyak dari siswa kelas XII di Lembaga Bimbingan Belajar Delta Jember yang mengikuti program reguler mengalami peningkatan prestasi belajar yang mereka peroleh. Hal tersebut dikarenakan dengan mengikuti bimbingan belajar di Delta Jember, para siswa tersebut diberikan pembelajaran yang lebih lengkap dan singkat mengenai materi pembelajaran yang diajarkan di sekolah, sehingga siswa menjadi lebih mudah dalam memahami materi pembelajaran yang diajarkan tersebut. Jadi prestasi belajar siswa mengalami peningkatan daripada sebelum ikut dalam Lembaga Bimbingan Belajar Delta Jember tersebut.

Adapun saran yang dapat diberikan bagi pihak Lembaga Bimbingan Belajar Delta Jember, yaitu untuk terus meningkatkan kinerja tutor pada bimbingan belajar tersebut. Metode pembelajaran yang diterapkan juga harus lebih ditingkatkan lagi. Selain itu, untuk fasilitas yang ada di LBB Delta sebaiknya lebih ditingkatkan lagi terutama luas ruang kelas. Dan bagi siswa, untuk lebih meningkatkan belajar agar dapat meningkatkan prestasi belajarnya.

PRAKATA

Puji Syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Perbedaan Prestasi Belajar Siswa Sebelum Mengikuti Bimbingan Belajar Dan Sesudah Mengikuti Bimbingan Belajar Di LBB Delta Jember Tahun 2016”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S-1) pada Program Studi Pendidikan Ekonomi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Drs. Moh. Hasan, M.Sc, Ph.D, selaku Rektor Universitas Jember;
2. Prof. Dr. Sunardi, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember;
3. Dr. Sukidin, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember;
4. Titin Kartini, S.Pd, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
5. Drs. Sutrisno Djaja, M.M, selaku Dosen Pembimbing Utama, dan Dr. Sri Kantun, M.Ed, selaku Dosen Pembimbing Anggota yang telah membimbing dan meluangkan waktunya dalam penulisan skripsi ini;
6. Dra. Sri Wahyuni, M. Si, dan Titin Kartini, SPd, MPd, selaku Dosen Penguji I dan II yang telah memberikan kritik dan masukan dalam penulisan skripsi ini;
7. Titin Kartini, S.Pd, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing Akademik Program Studi Pendidikan Ekonomi;
8. Ibu Yuni dan Ibu Vivian, selaku ketua dan tentor lembaga bimbingan belajar DELTA Jember yang turut membantu dalam pengumpulan data skripsi ini;

9. Sahabat-sahabat terbaikku (Dedy, Adib, Seyus, Bagus, Zainul, Angga, Kobar), dan teman-teman seperjuangan Pendidikan Ekonomi angkatan 2011, terima kasih atas kebersamaannya yang kalian berikan.
10. Semua pihak yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu, terima kasih untuk kalian semua.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis juga berharap semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak di kemudian hari, Amin.

Jember, 19 Juli 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
RINGKASAN	vii
PRAKATA	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Penelitian Terdahulu	7
2.2 Landasan Teori Bimbingan Belajar	8
2.2.1 Pengertian Bimbingan Belajar	8
2.2.2 Model Pembelajaran di LBB	15
2.2.3 Jenis Bimbingan Belajar	16
2.2.4 Tujuan bimbingan Belajar	17
2.3 Prestasi Belajar	18

2.3.1 Pengertian Prestasi Belajar	18
2.3.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa	20
2.4 Perbedaan Prestasi Belajar Siswa Kelas XII Sebelum Mengikuti Bimbel Dan Sesudah Mengikuti Bimbel Di LBB Delta Jember	25
2.5 Kerangka Berpikir Penelitian	26
2.6 Hipotesis Penelitian	27
BAB 3. METODE PENELITIAN	28
3.1 Rancangan Penelitian	28
3.2 Metode Penentuan Lokasi Penelitian	28
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	29
3.3.1 Populasi Penelitian	29
3.3.2 Sampel Penelitian	29
3.4 Jenis dan Sumber Data	29
3.4.1 Jenis Data	29
3.4.2 Sumber Data	29
3.5 Definisi Operasional Variabel	30
3.6 Metode Pengumpulan Data	30
3.6.1 Metode kuesioner (angket)	31
3.6.2 Metode Observasi	31
3.6.3 Metode Wawancara	31
3.6.4 Metode Dokumen	32
3.7 Metode Pengolahan Data	32
3.7.1 Editing	32
3.7.2 Tabulasi	32
3.8 Metode Analisis Data	33
3.8.1 Uji Inferensial	33
3.8.1.1 Uji T-test	33

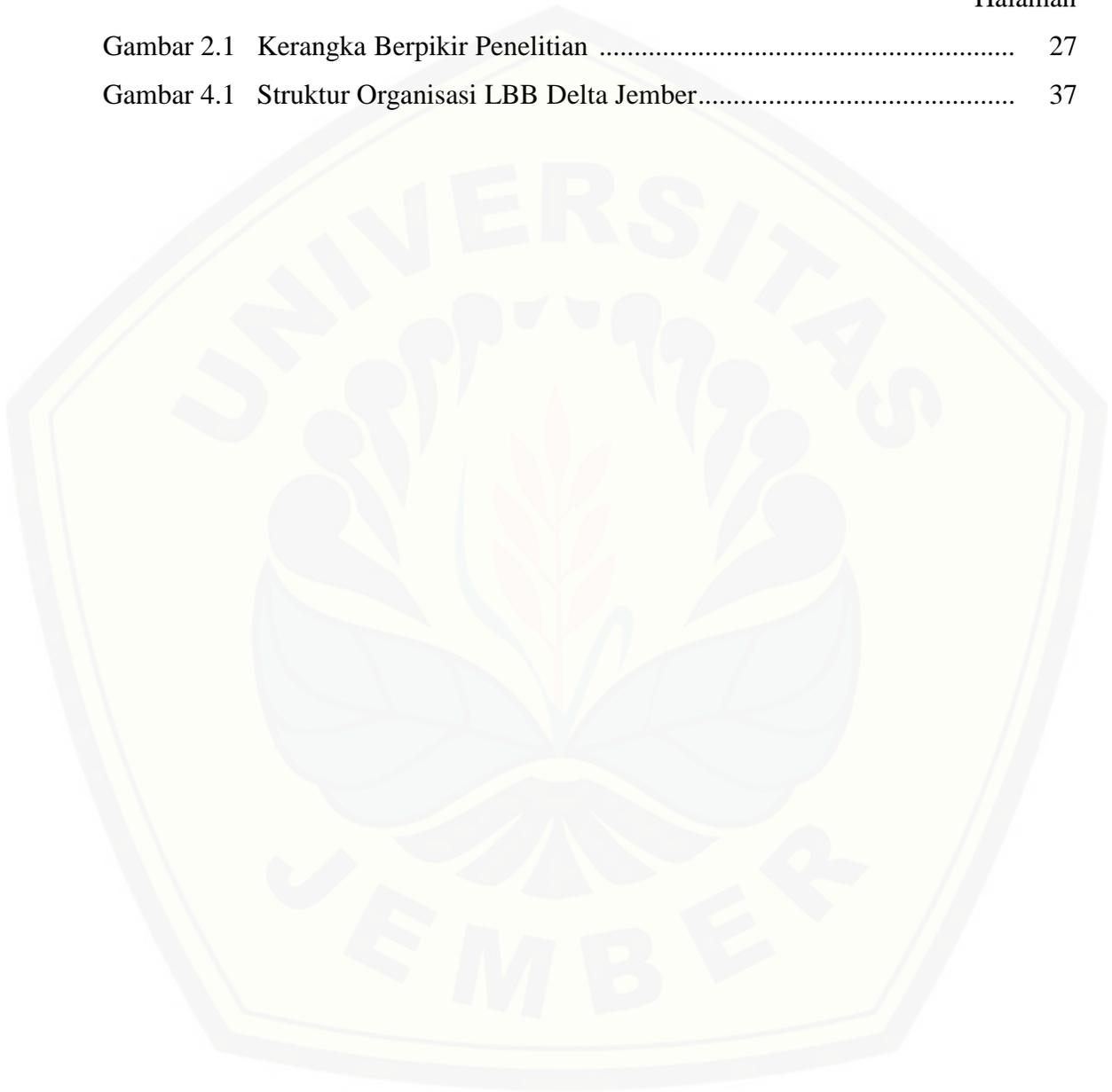
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	35
4.1 Data Pelengkap	35
4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	35
4.1.2 Visi dan Misi	36
4.1.3 Sumber Daya Manusia di Lembaga Bimbingan Belajar DELTA Jember	36
4.1.4 Struktur Organisasi	37
4.2 Data Utama	37
4.2.1 Karakteristik Responden	37
4.3 Analisis Data	38
a. Analisis Deskriptif	38
b. Uji T-test	40
4.4 Pembahasan Hasil Penelitian	41
BAB 5. PENUTUP	46
5.1 Kesimpulan	46
5.2 Saran	46
DAFTAR BACAAN	47
LAMPIRAN-LAMPIRAN	49

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Prestasi Belajar Siswa Sebelum Mengikuti Lembaga Bimbingan Delta di Jember	38
Tabel 4.2 Prestasi Belajar Siswa Sesudah Mengikuti Lembaga Bimbingan Delta di Jember	39
Tabel 4.3 Prestasi Belajar Siswa Sebelum dan Sesudah Mengikuti Lembaga Bimbingan Delta di Jember	40
Tabel 4.4 Pengujian Uji T-test Prestasi Belajar Siswa	41

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Penelitian	27
Gambar 4.1 Struktur Organisasi LBB Delta Jember.....	37



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A. Matrik Penelitian	49
Lampiran B. Tuntunan Penelitian	50
Lampiran C. Nilai Siswa Sebelum dan Sesudah Mengikuti Lembaga Bimbingan Belajar DELTA Jember	52
Lampiran D. Analisis Deskriptif	68
Lampiran E. Uji T-tes	71
Lampiran F. Data Responden	72
Lampiran G. Pedoman Wawancara	76
Lampiran H. Tabel Uji T	79
Lampiran I. Transkrip Wawancara.....	83
Lampiran J. Dokumentasi	84
Lampiran L. Surat Izin Penelitian	86
Lampiran N. Lembar Konsultasi	87
Lampiran K. Daftar Riwayat Hidup	89

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Proses belajar siswa tidak selalu berjalan lancar dan memberikan hasil yang diharapkan. Kesulitan atau hambatan dapat terjadi dalam proses pembelajaran. Pemerintah memberikan solusi bagi siswa yang ingin melakukan bimbingan belajar untuk membantu mengatasi kesulitan belajar dan mendukung prestasi belajar siswa yaitu adanya pendidikan nonformal sesuai dengan UU Sisdiknas No. 20 tahun 2003. Pendidikan nonformal adalah pendidikan yang teratur dengan sadar dilakukan tetapi tidak terlalu mengikuti peraturan-peraturan yang tetap dan ketat. Pendidikan nonformal diselenggarakan bagi warga masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan yang berfungsi sebagai pengganti, penambah, dan/atau pelengkap pendidikan formal dalam rangka mendukung pendidikan sepanjang hayat (Depdiknas 2009).

Upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik, banyak dijumpai layanan Lembaga Bimbingan Belajar swasta (nonformal) di sekitar masyarakat. Kehadiran Lembaga Bimbingan Belajar tersebut diharapkan dapat membantu peserta didik agar mampu melakukan penyesuaian diri dengan tuntutan akademis, sosial, dunia kerja, dan tuntutan psikologis sesuai dengan potensi yang dimilikinya. Pelayanan bimbingan belajar di luar sekolah diharapkan mampu berjalan secara terpadu dengan program pengajaran yang ada di sekolah.

Kegiatan bimbingan belajar terkait erat dengan tugas dan peranan guru/tutor. Hadirnya bimbingan belajar di sekolah diharapkan mampu mengatasi masalah-masalah belajar yang dialami oleh peserta didik. Jadi, bimbingan belajar merupakan proses pemberian bantuan dari guru pengajar ataupun tutor kepada peserta didik dengan cara mengembangkan suasana belajar yang kondusif sesuai kemampuan agar peserta didik mampu mengatasi kesulitan belajar yang dialaminya, sehingga pencapaian belajar yang diperoleh mampu optimal. Begitu halnya pada Lembaga Bimbingan Belajar Delta Jember, dimana pada Lembaga Bimbingan Belajar tersebut

berupaya untuk dapat membantu kesulitan belajar siswa, serta dapat mengoptimalkan pembelajaran yang berdampak pada prestasi yang dimiliki oleh siswa.

Lembaga Bimbingan Belajar Delta Jember merupakan salah satu Lembaga Bimbingan Belajar di kota jember yang sudah mempunyai reputasi yang cukup baik. Hal ini dikarenakan banyak dari peserta didik yang mengikuti bimbingan belajar pada Lembaga Bimbingan Belajar tersebut memiliki prestasi belajar yang tinggi. Selain itu, khusus untuk siswa kelas XII dapat membantu mereka dalam mempersiapkan diri dalam mengikuti UN mendatang yang akan terus berlanjut bagi peserta didik yang hendak melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi. Kemampuan Lembaga Bimbingan Belajar Delta Jember dalam memberikan bimbingan belajar yang berkualitas kepada peserta didik dikarenakan pada Lembaga Bimbingan Belajar tersebut memiliki pembimbing/tutor dengan pendidikan minimal S1, relevansi materi yang diajarkan dengan sekolah, metode pembelajaran yang menarik, serta peralatan dan perlengkapan yang cukup lengkap sebagai penunjang pembelajaran di Lembaga Bimbingan Belajar Delta Jember tersebut.

Adanya bimbingan belajar merupakan sarana yang tepat untuk membantu atas keresahan setiap orang tua peserta didik agar anaknya dapat lebih berprestasi. Banyak hal yang telah dilakukan oleh orang tua peserta didik mulai dari menyekolahkan anaknya di sekolah yang berkualitas dan mengikutsertakan anaknya ke dalam lembaga-lembaga Bimbingan Belajar hingga privat dengan orang tuanya. Hadirnya bimbingan belajar tidak lepas dari adanya masalah-masalah belajar yang merupakan inti dari masalah pendidikan dan pengajaran, karena belajar merupakan kegiatan utama dalam pendidikan dan pengajaran. Hambatan atau kesulitan belajar yang dialami peserta didik ini akan berimplikasi pada prestasi belajar yang rendah

Ada beberapa alasan siswa mengikuti bimbingan belajar dari berbagai Lembaga Bimbingan Belajar swasta seperti pada Lembaga Bimbingan Belajar Delta Jember yaitu agar siswa dapat berprestasi lebih baik di sekolah dan sebagai tuntutan akademis sehingga bisa mencapai KKM. Berdasarkan observasi yang dilakukan dapat diketahui bahwa orang tua yang mengikutsertakan anaknya pada Lembaga Bimbingan Belajar

swasta beralasan agar belajarnya lebih terprogram, meningkatkan kemampuan belajar dan pengetahuan serta beberapa diantaranya hanya mengikuti kemauan anaknya. Adapun tolak ukur dari suatu bimbingan belajar yaitu strategi pembelajaran, konsultasi belajar, dan evaluasi perkembangan belajar.

Strategi belajar merupakan salah satu cara yang dilakukan oleh siswa dalam mengikuti pembelajaran yang diberikan. Strategi tersebut sangat penting, karena untuk dapat melaksanakan pembelajaran yang optimal harus menggunakan strategi belajar yang tepat sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan oleh guru. Pendalaman materi merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh tutor guna melatih siswa untuk lebih memahami materi pelajaran yang sebelumnya dipelajari maupun yang belum dipelajari sebelumnya oleh siswa sehingga siswa lebih terbiasa dengan model materi pelajaran maka prestasi belajar siswa akan meningkat. Selanjutnya, yaitu konsultasi belajar merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan oleh siswa kepada pihak Lembaga Bimbingan Belajardalam mendiskusikan segala sesuatu berkaitan dengan pembelajaran yang dilakukan. Dimana konsultasi belajar tersebut akan melihat tingkat kesulitan siswa dalam pembelajaran. Hal ini dimaksudkan agar pihak bimbingan belajar maupun siswa dapat mengetahui kekurangan maupun kelebihan dalam mengikuti pembelajaran guna mencapai pembelajaran yang optimal.

Bimbingan belajar pada suatu Lembaga Bimbingan Belajar tidak akan maksimal jika tidak ada evaluasi hasil belajar pasca dilakukan bimbingan. Evaluasi dilakukan bertujuan untuk memberikan informasi tentang kemajuan peserta didik dalam rangka mencapai tujuan belajar sehubungan dengan kegiatan-kegiatan belajar yang telah dilakukannya, dalam hal ini bimbingan belajar di Lembaga Bimbingan Belajar Delta Jember. Salah satunya dengan mengadakan *try out*/latihan soal guna untuk mengetahui sejauh mana perkembangan siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran. Jadi dengan adanya evaluasi tersebut dapat melihat segala sesuatu tentang perkembangan peserta didik berkaitan dengan pembelajaran yang telah diberikan. Dimana beberapa hal tersebut bertujuan untuk dapat mempertahankan serta

meningkatkan. Dan fasilitas belajar yang lain adalah apabila siswa dalam mengikuti seleksi perguruan tinggi negeri tidak lulus ujian maka lembaga bimbingan belajar memberikan tambahan pembelajaran tanpa dipungut biaya tambahan hal ini merupakan komitmen lembaga bimbingan belajar Delta untuk dapat memberikan pelayanan yang maksimal kepada siswa didiknya. Hal tersebut yang membedakan lembaga bimbingan belajar Delta Jember dibandingkan dengan lembaga bimbingan belajar yang lain dari proses kegiatan belajar mengajar guna meningkatkan hasil belajar yang maksimal.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti bahwa peserta didik pada Lembaga Bimbingan Belajar Delta Jember sebagian besar berasal dari sekolah-sekolah favorit di Jember, dalam hal ini menunjukkan bahwa Lembaga Bimbingan Belajar Delta Jember mampu mewujudkan keinginan peserta didiknya untuk meningkatkan prestasi belajarnya agar mampu menjaga prestasi belajar mereka serta dapat membantu mereka khususnya siswa kelas XII dalam persiapan mengikuti UN. Hasil wawancara dengan kepala Lembaga Bimbingan Belajar Delta Jember menjelaskan bahwa Lembaga Bimbingan Belajar Delta dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan kemampuan belajar guna untuk mempertahankan maupun meningkatkan prestasi belajar mereka. Selain itu, dengan adanya Lembaga Bimbingan Belajar tersebut juga dapat membantu peserta didik dalam bersaing dengan siswa lain di sekolah mereka serta membantu dalam mempersiapkan peserta didik (khusus untuk siswa kelas XII) dalam mengikuti UN mendatang.

Mempertahankan serta meningkatkan prestasi belajar merupakan salah satu faktor penentu para peserta didik dalam mengikuti suatu lembaga bimbingan belajar. Seorang siswa dapat dikatakan berhasil dalam mengikuti suatu Lembaga Bimbingan Belajar jika prestasi belajar yang dimiliki tersebut mengalami peningkatan dari sebelum mengikuti Lembaga Bimbingan Belajar tersebut. Siswa yang hendak mengikuti suatu Ujian Nasional, cenderung untuk memilih suatu Lembaga Bimbingan Belajar untuk meningkatkan belajar mereka guna mempersiapkan UN tersebut. Dimana pada Lembaga Bimbingan Belajar Delta Jember tersebut

memberikan program intensif khusus untuk siswa kelas XII yang hendak mengikuti UN serta untuk persiapan guna mengikuti tes dalam memasuki perguruan tinggi negeri.

Prestasi belajar merupakan tujuan dari bimbingan belajar agar siswa mampu menguasai pengetahuan dan dapat mengembangkan keterampilan yang diperoleh dari sekolah, sehingga dengan diberikannya layanan bimbingan belajar maka diharapkan siswa termotivasi dalam belajarnya untuk mencapai prestasi yang optimal dan mampu menerapkan ilmu pengetahuan yang telah di dapat dari sekolah. Prestasi belajar menentukan berhasil dan tidaknya pendidikan, karena itu prestasi memiliki fungsi yang penting bagi siswa dalam proses pembelajaran. Fungsi prestasi juga dapat menentukan suatu kualitas dalam dunia pendidikan, karena dengan prestasi akan dapat diketahui seberapa besar mutu dan kualitas yang dimiliki oleh siswa maupun sekolah yang bersangkutan. Adapun prestasi belajar siswa tersebut dapat dilihat dari nilai rapot siswa. Jadi, dengan adanya Lembaga Bimbingan Belajar Delta Jember diharapkan dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa khususnya siswa kelas XII.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk meneliti masalah ini dengan judul **“Perbedaan Prestasi Belajar Siswa Sebelum Mengikuti Bimbingan Belajar Dan Sesudah Mengikuti Bimbingan Belajar Di Lembaga Bimbingan Belajar Delta Jember Tahun 2016”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang ingin dikaji dalam penelitian ini adalah Apakah ada perbedaan yang signifikan antara Prestasi Belajar Siswa Sebelum Mengikuti Bimbingan Belajar Dengan Sesudah Mengikuti Bimbingan Belajar Di Lembaga Bimbingan Belajar Delta Jember Tahun 2016?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan permasalahan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Perbedaan yang signifikan antara Prestasi Belajar Siswa Sebelum Mengikuti Bimbingan Belajar Dengan Sesudah Mengikuti Bimbingan Belajar Di Lembaga Bimbingan Belajar Delta Jember Tahun 2016.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat :

a. Bagi Peneliti

Dapat menambah pengetahuan penelitian tentang pengalaman proses pembelajaran di lembaga bimbingan belajar

b. Bagi Perguruan Tinggi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan akademik sebagai tambahan referensi dan bahan kepustakaan.

c. Bagi Sekolah

Memberikan sumbangan dalam pengembangan aktivitas belajar sehingga siswa termotivasi untuk belajar dan pada akhirnya meningkatkan prestasi belajar siswa di sekolah

d. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi tambahan referensi sebagai acuan bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian yang sejenis

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan dibahas beberapa teori yang digunakan dan menjadi dasar pandangan teori dalam penelitian ini. Teori-teori tersebut meliputi teori tentang Bimbingan belajar, prestasi belajar, kerangka berfikir penelitian, dan hipotesis penelitian.

2.1 Penelitian Terdahulu

Berdasarkan studi pustaka yang telah dilakukan, peneliti menemukan penelitian yang sejenis kemudian di jadikan acuan penelitian dalam melaksanakan penelitian. Penelitian yang pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yaitu oleh Sutriyani Hajar (2008) dengan judul "Perbedaan Hasil Belajar Siswa yang Mengikuti Bimbingan Belajar dengan Siswa yang tidak Mengikuti Bimbingan Belajar Bidang Studi Ekonomi (Studi Kasus pada siswa kelas XII program IPS SMAN 2 Jember tahun ajaran 2008/2009)". Hal tersebut dibuktikan dengan analisis data statistik yang menggunakan analisis t tes, $t_{hitung} = 3,30 > t_{tabel} = 1,998$ hal ini berarti bahwa ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang mengikuti bimbingan belajar dengan hasil belajar siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar pada bidang studi ekonomi.

Penelitian selanjutnya yaitu dilakukan oleh Peri Supardi (2011) meneliti dengan judul "Perbedaan Hasil Belajar siswa Yang Mengikuti Bimbel Dan Siswa yang tidak Mengikuti Bimbel Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Kelas XII IPS SMA Negeri 2 Pekanbaru". Hasil dari penelitian ini adalah tidak ada perbedaan hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi antara siswa yang mengikuti bimbel dengan siswa yang tidak mengikuti bimbel dari analisis uji t yaitu sebesar $t_{hitung} = 1,29 < t_{tabel} = 1,98$

Berdasarkan penelitian terdahulu, maka kontribusi yang diberikan terhadap penelitian sekarang adalah sebagai pertimbangan berpikir yang memperkuat penelitian sekarang. Selain itu hasil penelitian terdahulu digunakan untuk

memperkuat rumusan hipotesis pada penelitian saat ini sehingga mendorong peneliti untuk mengetahui apakah kesimpulan dari hasil penelitian tersebut akan ditemui pada penelitian sekarang

2.2 Landasan Teori Bimbingan Belajar

2.2.1 Pengertian Bimbingan Belajar

Bimbingan belajar merupakan salah satu bentuk kegiatan pembelajaran yang dilakukan diluar sekolah atau ditengah-tengah masyarakat yang bertujuan untuk membantu kebutuhan manusia akan pendidikan. Sebagai bentuk pendidikan non formal, bimbingan belajar ini sangat potensial untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Bimbingan belajar merupakan bagian dari akademik, yaitu bimbingan yang diarahkan untuk membantu para individu dalam menghadapi dan memecahkan masalah-masalah akademik. Dalam hal ini, para pembimbing membantu peserta didik dalam mengatasi kesulitan belajar, mengembangkan cara belajar yang efektif, membantu peserta didik agar sukses dalam belajar dan agar mampu menyesuaikan diri terhadap semua tuntutan program/pendidikan (Yusuf dan Nurihsan, 2012:6).

Sedangkan menurut Syamsudin (2008:277) bimbingan belajar merupakan bantuan kepada individu tertentu agar siswa dapat memecahkan permasalahannya dengan tanggung jawabnya sendiri (pada akhirnya). Bimbingan belajar dan sekolah formal merupakan dua lembaga yang berbeda. Dilihat dari bentuknya, bimbingan belajar adalah lembaga pendidikan yang tidak diselenggarakan oleh pemerintah melainkan perorangan/individu/swasta, sedangkan Sekolah formal adalah lembaga pendidikan yang diselenggarakan oleh pemerintah. Walaupun berbeda, keduanya mempunyai tujuan yang sama yaitu memberikan pendidikan kepada siswa.

Jadi, bimbingan belajar merupakan salah satu kegiatan penunjang kemampuan yang diterapkan kepada siswa untuk memperdalam materi pelajaran yang telah diterimanya di sekolah. Selain untuk membantu siswa dalam usaha meningkatkan prestasi belajar siswa juga untuk mengarahkan kegiatan anak didik kepada kesibukan-kesibukan yang bermanfaat atau positif.

Tumbuhnya berbagai bimbingan belajar menjadi satu fenomena menarik dan menjadi catatan tersendiri bagi dunia pendidikan di Indonesia. Ketidakpuasan terhadap kondisi pembelajaran di sekolah diyakini sebagai salah satu penyebab tumbuh suburnya berbagai bimbingan belajar tersebut. Sekolah yang memiliki otoritas sebagai tempat untuk menyelenggarakan pendidikan sering dipertanyakan perannya. Hal ini adalah salah satu masalah yang ada dalam dunia pendidikan di Indonesia. Sebagai alternatif belajar di luar sekolah banyak siswa yang menggantungkan harapannya pada bimbingan belajar untuk mendapatkan materi yang tidak diajarkan di sekolah.

Siswa yang belajar di sekolah ada kalanya tidak bisa berkonsentrasi, sehingga kurang memahami pelajaran yang diterima dari gurunya. Selain itu, guru terlampau cepat memberikan materi atau siswa mungkin kurang tanggap terhadap pelajaran yang diberikan. Namun disisi lain bimbingan belajar tidak hanya ditujukan pada siswa yang mengalami masalah belajarnya melainkan siswa yang berprestasi pun perlu bimbingan belajar untuk dapat mempertahankan serta meningkatkan prestasi belajarnya di sekolah. Untuk lebih meningkatkan prestasi belajar siswa ada baiknya siswa mengikuti bimbingan belajar.

Lembaga Bimbingan Belajar (LBB) merupakan salah satu lembaga nonformal dalam pendidikan. Lembaga nonformal adalah lembaga nonpemerintah atau swasta, sehingga segala biaya keperluan yang di butuhkan dalam pendidikan tersebut di biayai oleh swasta tanpa bantuan dari pemerintah. Kebanyakan pada suatu LBB lebih mahal, akan tetapi kualitasnya lebih baik daripada pendidikan yang ada di sekolah. Dimana pendidikan di lembaga bimbingan belajar jauh lebih baik, dan mengena pada point materi yang akan kita kuasai.

Menurut Yusuf dan Nurihsan (2012:78) menjelaskan bahwa lembaga Bimbingan Belajar adalah sebuah lembaga yang di buat untuk membantu siswa dalam menempuh pendidikan. Lembaga Bimbingan Belajar sangat besar peranannya dalam mencerdaskan bangsa, karena mereka cenderung sebagai tempat larinya bagi siswa yang kurang di dalam lembaga formal yang bernama sekolah. Selain itu,

Lembaga Bimbingan Belajar memiliki tanggung jawab yang sangat besar karena mengemban kepercayaan orang tua. wali murid mempercayakan sistem pendidikan yang di tempuh anak supaya memiliki kemampuan dibidang akademik yang meningkat drastis, artinya wali murid akan kecewa sekali jika sebuah lembaga bimbingan belajar gagal dalam mendidik anak mereka.

Lembaga bimbingan belajar yang bagus adalah Lembaga Bimbingan Belajar yang memiliki unsur yang juga di miliki sekolah artinya semua bidang lini yang di miliki oleh sekolah harus di miliki oleh sebuah lembaga bimbingan belajar, namun sekolah belum tentu memiliki semua yang di miliki oleh Lembaga Bimbingan Belajar. Sistem pendidikan Lembaga Bimbingan Belajar biasanya mencakup semua aspek pendidikan meliputi pendidikan moral, pendidikan akademik, pendidikan sosial, pendidikan agama serta pendidikan kemandirian juga harus dimiliki oleh Lembaga Bimbingan Belajar.

Sedangkan sekolah berbeda dengan Lembaga Bimbingan Belajar, perbedaan tersebut meliputi daya saing siswa. kalau di sekolah jarang sekali menerapkan sistem target bagi siswanya sedangkan di sebuah Lembaga Bimbingan Belajar pasti setiap siswanya di berikan target nilai sesuai dengan kemampuannya sehingga siswa terpacu untuk menjadi lebih baik dari sebelumnya. Perbedaan lainnya yaitu pembelajaran di sekolah cenderung lama dan bertele tele sedangkan di sebuah Lembaga Bimbingan Belajar waktu belajar sangat cepat tapi berbobot, sehingga siswa tidak harus menghabiskan waktunya hanya untuk menguasai beberapa materi.

Kegiatan bimbingan belajar ini lebih mengarahkan pada siswa untuk berpikir lebih aktif, dimana siswa lebih ditekankan untuk memecahkan masalahnya sendiri. Disini siswa lebih banyak memperoleh latihan berupa soal- soal sehingga siswa dapat lebih memahami materi pelajaran yang diperolehnya dari sekolah. Menurut Tarwiyah (2012:4) efektifitas bimbingan belajar ditinjau tidak dari satu aspek saja melainkan dari beberapa aspek, aspek-aspek tersebut meliputi:

- a) Strategi pembelajaran

- b) Konsultasi belajar
- c) Dan evaluasi perkembangan belajar

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa bimbingan belajar di Lembaga Bimbingan Belajar (LBB) merupakan salah satu kegiatan penunjang kemampuan yang diterapkan kepada siswa untuk memperdalam materi pelajaran yang telah diterimanya di sekolah melalui lembaga nonformal dalam pendidikan. Dimana bimbingan belajar di Lembaga Bimbingan Belajar (LBB) cenderung bersifat intensif dalam pembelajaran, sehingga siswa dapat memahami pembelajaran dengan lebih mudah. Adapun indikator dalam bimbingan belajar di Lembaga Bimbingan Belajar (LBB) tersebut meliputi strategi pembelajaran, konsultasi belajar, dan evaluasi perkembangan belajar.

a. Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran mempunyai peranan penting dalam proses belajar-mengajar. Proses penyampaian informasi dari guru tidak akan berjalan lancar dan sesuai dengan tujuan awal dari pembelajaran apabila strategi pembelajaran tidak direncanakan dengan baik. Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, strategi berarti rencana cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus (tujuan yang ingin dicapai). Sedangkan menurut Hamdani (2011:19) strategi adalah sebuah susunan, pendekatan atau kaidah-kaidah untuk mencapai suatu tujuan dengan menggunakan tenaga, waktu, serta kemudahan secara optimal. Oleh karena itu, strategi belajar terdiri atas metode, atau teknik atau prosedur yang menjamin siswa mencapai tujuan belajar. Peranan strategi mengajar sangat penting bagi pengajar karena hal ini mencakup secara keseluruhan proses pembelajaran.

Strategi pembelajaran memiliki peranan yang sangat penting dalam proses belajar mengajar, karena strategi belajar akan mempengaruhi kondisi kelas secara keseluruhan. Strategi pembelajaran bisa mempengaruhi pemahaman peserta didik lebih banyak dan mendalam terkait mata pelajaran tertentu. Menurut Gerlach dan Ely (1990:106), strategi pembelajaran merupakan cara-cara yang dipilih untuk

menyampaikan metode pembelajaran dalam lingkungan pembelajaran tertentu. Selanjutnya mereka menjabarkan bahwa strategi pembelajaran dimaksudkan meliputi sifat, lingkup, dan urutan kegiatan pembelajaran yang dapat memberikan pengalaman belajar kepada peserta didik. Keberhasilan dari proses pengajaran dapat dilihat ketika sejauh mana strategi itu mampu mengembangkan kemampuan peserta didik serta didukung dengan fasilitas belajar mengajar yang memadai dapat mendorong suasana belajar yang kondusif sehingga konsentrasi belajar siswa dapat tercipta, maka dapat dipastikan pembelajaran itu sangat baik bagi perkembangan siswa.

Pola umum perbuatan guru-peserta didik di dalam perwujudan kegiatan belajar-mengajar. Sifat pola umum maksudnya macam dan urutan perbuatan yang dimaksud nampak dipergunakan dan/atau dipercayakan guru-peserta didik di dalam bermacam-macam peristiwa belajar. Sehingga strategi menunjuk kepada karakteristik abstrak rentetan perbuatan guru-peserta didik di dalam peristiwa belajar-mengajar. Perbedaan latar belakang kemampuan dan masalah belajar siswa yang menjadi dasar untuk pengajar memikirkan strategi pengajaran seperti apa yang mampu mengakomodasi segala kebutuhan dan kepentingan siswa. Ketepatan memilih strategi pembelajaran dan metode pembelajaran yang baik serta didukung dengan fasilitas belajar yang baik maka tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Jadi, strategi pembelajaran merupakan cara-cara yang dipilih oleh guru untuk menyampaikan metode pembelajaran dalam lingkungan pembelajaran tertentu. Dimana strategi pembelajaran yang diterapkan oleh tutor pada lembaga bimbingan belajar Delta Jember ditunjukkan dalam pembelajarannya khususnya pada program reguler menerapkan model pembelajaran pengayaan materi/ pendalaman materi, dengan diberikan cara praktis/trik menjawab soal dengan cepat dan efisien. Selanjutnya dilakukan pembahasan soal-soal yang telah dikerjakan oleh siswa. Hal ini bertujuan agar tingkat keefektifan strategi pembelajaran yang diterapkan pada siswa dapat terlihat manfaatnya dalam perkembangan belajarnya.

b. Konsultasi Belajar

Konsultasi belajar merupakan sarana yang disediakan oleh lembaga bimbingan belajar untuk memantau sejauh mana perkembangan dan masalah belajar yang dialami oleh siswa. Menurut Poerwadarminta (2009:112), konsultasi berarti meminta nasihat. Sedangkan konsultasi menurut Depdiknas (2008:804) adalah pertukaran pikiran untuk mendapatkan kesimpulan (nasihat, saran, dan sebagainya) yang sebaik-baiknya. Dari definisi secara etimologi tersebut, maka dapat disimpulkan definisi konsultasi dalam hubungannya dengan kesulitan belajar, yaitu pemberian nasihat dari pengajar/tutor kepada siswa tentang keadaan belajar siswa yang mengalami kesulitan belajar.

Perkembangan belajar siswa tidak selalu berjalan lancar dan mendapat hasil yang diharapkan. Berbagai macam kesulitan dan hambatan dalam perkembangan belajar, indikasi dari kesulitan dan hambatan dalam belajar dapat prestasi belajar rendah, kurangnya pemahaman siswa dalam belajar serta motivasi belajar yang kurang. masalah belajar tidak mungkin terjadi dengan sendirinya melainkan terdapat beberapa motif yang melatarbelakangi. Masalah tersebut bisa saja disebabkan oleh kecerdasan yang kurang, kebiasaan belajar yang salah, motivasi belajar rendah sehingga pada akhirnya hal tersebut menyebabkan masalah belajar.

Pemecahan masalah didefinisikan oleh G. Polya (dalam Janulis Purba, 2001:45) sebagai usaha mencari jalan keluar dari suatu kesulitan, mencapai tujuan yang tidak dengan secara dapat dicapai. Karena itu pemecahan masalah merupakan suatu tingkat aktifitas intelektual yang tinggi jenis belajar ini merupakan suatu proses psikologis yang melibatkan tidak hanya sekedar aplikasi dalil-dalil atau hukum-hukum atau teorema-teorema yang dipelajari, melainkan juga harus didasarkan atas struktur kognitif siswa agar masalah yang bermakna dapat dipecahkan. Pemecahan kesulitan belajar dalam hal ini salah satunya dengan memberikan motivasi serta mendengarkan permasalahan belajar yang dialami oleh siswa agar proses pemecahan masalah kesulitan belajar dapat optimal Serta kemampuan para pengajar/tutor dalam mengidentifikasi hingga pemecahan masalah yang dialami siswa.

Konsultasi belajar lembaga Bimbingan Belajar Delta Jember ditunjukkan dengan dilakukannya konsultasi belajar secara personal antara siswa dengan tutor. Hal ini dimaksudkan agar efektifitas layanan konsultasi belajar serta pemecahan masalah belajar siswa di lembaga bimbingan belajar dapat teratasi serta mengerti letak kekurangan dan kelebihan kemampuan siswa agar upaya bimbingan belajar dapat berjalan optimal dan hasil yang diharapkan sesuai yang diinginkan.

c. Evaluasi perkembangan belajar

Semua kegiatan pembelajaran perlu dievaluasi karena evaluasi dapat memberikan gambaran perkembangan belajar siswa dalam hal ini evaluasi guna mengetahui efektifitas pelaksanaan belajar dan mengajar. Evaluasi merupakan pengambilan keputusan berdasarkan hasil pengukuran dari berbagai rangkaian alat evaluasi yakni dengan membandingkan hasil dengan kriteria penilaian. Menurut Edwin Wand dan Gerald W. Brown. Dikatakan bahwa evaluasi adalah suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai dari sesuatu. Sehingga dalam hal ini evaluasi dapat menggambarkan kemajuan siswa, dan prestasinya, hasil rata-ratanya, tetapi juga dapat menjadi umpan balik bagi guru sendiri (Slameto, 2002:39).

Tujuan dari evaluasi Menurut Pasaribu dan Simanjuntak (dalam Dzamarah & Zain, 2013:50) menegaskan bahwa:

1. Mengumpulkan data-data yang membuktikan taraf kemajuan murid dalam mencapai tujuan yang diharapkan.
2. Memungkinkan pendidik/guru menilai aktivitas/pengalaman yang didapat
3. Menilai metode mengajar yang dipergunakan

Disisi lain mengenai tujuan evaluasi menurut Wuryani (2006: 399-403) membaginya menjadi lima yaitu, *Pertama*, evaluasi sebagai dorongan untuk memotivasi siswa agar berusaha melakukan yang terbaik. *Kedua*, sebagai umpan balik untuk siswa (feed back) yang artinya penilaian tetap dan teratur akan memberikan gambaran tentang kekuatan dan kelemahan siswa. *Ketiga*, sebagai umpan balik guru. Maksudnya adalah setelah dilakukan evaluasi maka guru akan mengetahui hasil dari

apa yang telah dia lakukan. *Keempat*, sebagai umpan balik bagi orang tua, dilakukannya evaluasi akan memberikan informasi akan kemajuan anaknya berdasarkan hasil raport. *Kelima*, sebagai informasi atau seleksi evaluasi penting dilakukan sebagai dasar pertimbangan untuk mengukur kemampuan siswa apakah ia mampu kejenjang berikutnya atau tidak.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas terkait maksud dari evaluasi perkembangan belajar dalam penelitian ini adalah evaluasi yang dilakukan oleh lembaga bimbingan belajar dalam upaya penilaian yang dilakukan oleh pengajar terkait perkembangan belajar siswa. Proses evaluasi belajar dalam bentuk mengerjakan soal try out Sehingga dapat diketahui sejauh mana perkembangan dan kemampuan siswa dalam menerima mata pelajaran. Selain itu juga dapat dijadikan bahan perbaikan kegiatan pembelajaran berikutnya.

Dapat disimpulkan dari ketiga indikator diatas bahwa kegiatan yang diberikan oleh Lembaga Bimbingan Belajar guna meningkatkan prestasi belajar siswa yaitu:

1. Pendalaman materi yang merupakan salah satu strategi yang dilakukan oleh Lembaga Bimbingan Belajar untuk menyiapkan peserta didik untuk dapat lebih memahami materi yang telah diajarkan
2. Konsultasi belajar, merupakan sarana yang dilakukan oleh lembaga Bimbingan guna untuk lebih memahami segala permasalahan siswa sebagai acuan pengambilan keputusan yang lebih baik.
3. Latihan soal/try out, merupakan alat ukur sejauh mana pengetahuan siswa selama proses belajar mengajar berlangsung

2.2.2 Model Pembelajaran di LBB

Model pembelajaran di Lembaga Bimbingan Belajar memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Metode belajar yang digunakan adalah klasikal dengan jumlah anak yang dibatasi dan materi pelajaran disiapkan oleh LBB. Jumlah siswa di LBB jauh

lebih sedikit dibanding jumlah murid didalam kelas di sekolahnya, sehingga siswa menjadi lebih fokus (Kurniati, 2010).

- b. Guru di LBB diwajibkan memiliki kemampuan entertainer, selain harus memiliki kemampuan keilmuan. Hal inilah yang menjadi kelebihan LBB di banding sekolah.
- c. Fokus pembelajaran di LBB untuk membekali dan mempersiapkan siswa menghadapi ujian sekolah, selain itu LBB selalu menerapkan rumus cepat yang lebih sederhana supaya mudah dipahami siswa (Hamsah, 2008)
- d. Sistem pembelajaran yang diterapkan di sekolah dengan yang diterapkan disebagian besar LBB tak berbeda, bahkan kurikulum yang digunakan selalu mengacu pada kurikulum yang berlaku secara nasional, hanya saja penerapan metode penyampaian di LBB lebih variatif bila dibandingkan dengan yang dilakukan guru bidang studi di sekolah. (dalam Hajar,2008)

Berdasarkan uraian diatas dapat suatu kesimpulan bahwa LBB merupakan lembaga pendidikan non formal yang diselenggarakan oleh masyarakat yang berfungsi sebagai penyelenggara bimbingan belajar diluar sekolah. LBB secara umum pelaksanaan bimbingan belajarnya dilaksanakan sesuai dengan kebijakan di LBB tersebut.

2.2.3 Jenis Bimbingan Belajar

Ada dua jenis bimbingan belajar (bimbel) tambahan yang bisa dipilih, yaitu melalui lembaga bimbel atau privat. Pada lembaga bimbel, metode belajar yang digunakan adalah klasikal, dengan jumlah anak yang dibatasi, dan materi pelajaran yang telah disiapkan lembaga bimbel tadi. Sementara privat, metode belajar yang digunakan adalah pengajarnya mendatangi sang anak. Jumlah anak yang ikut bimbel privat pun biasanya hanya berjumlah 1-3 orang anak saja. Materi pelajaran yang diberikan lebih tergantung kepada kebutuhan anak. Biasanya, yang dipelajari adalah materi yang dianggap sangat sulit dipecahkan oleh sang anak.

Oleh karena sifatnya lebih private dan mengikuti kemauan sang anak, bimbel

privat tentu membutuhkan biaya lebih besar dibandingkan dengan mengikutkan anak ke lembaga bimbel umum. Namun, jasa bimbel ini bisa menjadi sangat besar. Anak bisa mendapatkan manfaat belajar yang sulit ditemui di sekolah. Anak juga bisa lebih fokus dan perhatian mengikuti bimbel karena jumlah siswa yang jauh lebih sedikit dibanding jumlah murid di dalam kelas di sekolahnya. Manfaat lainnya, dengan bimbel lembaga privat anak juga berkesempatan mengulang kembali pelajaran sekolah untuk bisa lebih dipahami lagi. Karena, materi pelajaran tentu akan lebih mudah diingat bila dipelajari berulang-ulang.

Untuk mendukung kemampuan belajar anak, kini lembaga bimbel makin mudah ditemui. Bahkan, membuka usaha lembaga bimbel menjadi salah satu bisnis yang menjanjikan. Lihat saja, tak sedikit lembaga bimbel yang berhasil diwaralabakan di berbagai kota. Akan tetapi, dengan makin menjamurnya lembaga bimbel atau lembaga privat, makin tak mudah bagi orang tua untuk memilih, lembaga bimbel seperti apa yang cocok bagi sang anak. Situasi ini menuntut para orang tua untuk lebih selektif dalam memilih lembaga bimbingan belajar yang memiliki kualitas baik.

2.2.4 Tujuan bimbingan Belajar

Bimbingan belajar diberikan kepada seluruh siswa dan tidak hanya diberikan kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar saja, karena pada hakikatnya setiap siswa mengalami suatu masalah belajar atau masalah pendidikan yang berbeda jenis dan kapasitasnya antara siswa satu dengan yang lainnya. Maka dari itu bimbingan belajar selayaknya diberikan kepada siswa dapat terbantu dalam mempertahankan hasil belajar dan mencapai hasil belajar yang di inginkan

Menurut Sukardi (2000:30) dalam aspek tugas perkembangan belajar, layanan bimbingan belajar membantu siswa agar:

- a. dapat melaksanakan ketrampilan atau teknik belajar secara efektif .
- b. dapat menerapkan tujuan dan perencanaan dan perencanaan pendidikan
- c. mampu belajar efektif

- d. memiliki ketrampilan dan kemampuan

Lebih lanjut Djumhur dan Surya (dalam Slameto, 1988:23) menyatakan bahwa tujuan bimbingan belajar adalah sebagai berikut

- a. memperoleh cara belajar yang efisien efektif, baik belajar perorangan maupun secara kelompok
- b. membantu cara mempelajari suatu buku dan menggunakan buku tersebut
- c. membantu cara membuat tugas-tugas sekolah dan mempersiapkan diri untuk ujian
- d. bantuan dalam memilih mata pelajaran tertentu sehingga sesuai dengan bakat, minat, cita-cita dan kemampuan
- e. bantuan dalam cara menghadapi kesulitan-kesulitan dalam mata pelajaran tertentu
- f. bimbingan dalam memilih mata pelajaran tambahan dan sebagainya.

Berdasarkan penjelasan tujuan bimbingan belajar tersebut dapat diketahui bahwa tujuan utama dari adanya suatu bimbingan belajar pada Lembaga Bimbingan Belajar (LBB) untuk membentuk siswa yang mengalami masalah dalam memasuki proses belajar dan situasi belajar yang dihadapinya. Pada umumnya kurikulum lembaga bimbingan belajar mengau pada kurikulum yang diberikan oleh pemerintah untuk mensingkronkan dengan kurikulum sekolah agar anak dapat mengulang dan menanyakan kembali materi yang sulit dimengerti di sekolah. Pada penelitian ini bimbingan belajar yang dimaksud adalah bimbingan belajar yang diselenggarakan oleh Lembaga Bimbingan Belajar (LBB) Delta Jember.

2.3 Prestasi Belajar

2.3.1 Pengertian Prestasi Belajar

Mengetahui prestasi belajar siswa dalam kegiatan belajar mengajar sangat penting, karena dengan prestasi belajar kita dapat mengetahui sejauh mana keterlibatan siswa dalam proses belajar. Menurut Sudjana (2009:2 dan 22), prestasi belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima dan menguasai

informasi dari pengalaman belajar atau pada hakekatnya prestasi belajar adalah perubahan tingkah laku siswa setelah melakukan belajar yang biasanya ditunjukkan berupa nilai atau angka

Prestasi belajar dapat diketahui melalui penilaian dan evaluasi dimana menurut Dimiyati dan Mujiono (1999:70) “ penilaian ini menetapkan baik buruknya hasil dari kegiatan pembelajaran yang menekankan diperolehnya informasi tentang perolehan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan dan dievaluasi yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana bahan yang dipelajarinya dapat dipahami siswa.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar mengandung pengertian, kemampuan-kemampuan yang dimiliki dan dicapai oleh siswa yang ditunjukkan melalui perubahan tingkah laku setelah proses belajar yang biasanya ditunjukkan berupa nilai atau angka. Menurut Sudjana (2009:22-23) yang mengutip pendapat Bloom, menyatakan bahwa prestasi belajar yang hendak di capai digolongkan menjadi tiga ranah yaitu kognif, afektif, dan psikomotorik. Akan tetapi dalam penelitian ini untuk menyatakan prestasi belajar hanya dengan memakai ranah kognitif. Prestasi belajar yang berkenaan dengan ranah kognitif adalah prestasi belajar intelektual yang terdiri 6 aspek menurut Bloom (dalam Suciati, 2006), yakni:

1. *pengetahuan hafalan*, pengetahuan yang sifatnya faktual dan hal-hal yang perlu.
2. *pemahaman*, kemampuan menangkap makna (arti dari suatu konsep) sehingga diperlukan hubungan/pertautan antara konsep dengan makna yang ada dalam konsep tersebut.
3. *aplikasi*, kesanggupan menerapkan dan mengabstraksi suatu konsep, ide, rumus, hukum dan situasi baru dan lebih banyak keterampilan mental.
4. *analisis*, kesanggupan memecah, mengurai suatu integritas (kesatuan) yang utuh menjadi unsur-unsur/bagian-bagian yang mempunyai arti atau mempunyai tingkatan/hierarki.
5. *evaluasi*, kesanggupan memberikan keputusan tentang nilai sesuatu berdasarkan judgment yang dimilikinya dan kriteria yang dipakainya.
6. *kreasi*, kemampuan untuk menciptakan sesuatu. kemampuan ini muncul karena siswa sudah memiliki kemampuan evaluasi. jadi kreasi merupakan tindakan nyata dari evaluasi.

Prestasi belajar yang dijadikan penilaian pada ranah kognitif dalam penelitian

ini adalah prestasi belajar yang diperoleh setelah melakukan kegiatan pembelajaran yaitu berupa nilai nilai raport siswa.

2.3.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa

Keberhasilan merupakan hasil dari interaksi dari berbagai beberapa faktor yang mempengaruhi baik dari dalam diri (faktor internal) maupun dari luar diri individu (faktor eksternal). Pengenalan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa sangat penting karena dapat membantu siswa dalam mencapai hasil yang maksimal dan sesuai dengan yang diharapkan. Menurut Hakim (2000: 11-21), beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa antara lain:

Yang tergolong faktor internal meliputi:

- a. Faktor biologis (jasmaniah) faktor biologis yang meliputi segala hal yang berhubungan dengan keadaan fisik atau jasmani individu yang bersangkutan. Keadaan jasmani yang perlu diperhatikan sehubungan dengan faktor biologis ini diantaranya sebagai berikut:

- 1) Kondisi fisik yang normal.

Kondisi fisik yang normal atau tidak memiliki cacat sejak dalam kandungan sangat menentukan keberhasilan belajar seseorang. Kondisi fisik yang normal ini terutama harus meliputi keadaan otak, panca-indra, anggota tubuh seperti tangan dan kaki, dan organ tubuh bagian dalam yang akan menentukan kondisi kesehatan seseorang.

- 2) Kondisi kesehatan fisik

Bagaimana kondisi kesehatan fisik yang sehat dan segar (fit) sangat mempengaruhi keberhasilan belajar seseorang.

- b. Faktor Psikologis (rohaniah) faktor psikologis yang mempengaruhi keberhasilan belajar meliputi segala hal yang berkaitan dengan kondisi mental seseorang. Kondisi mental yang dapat menunjang keberhasilan belajar adalah kondisi mental yang mantap dan stabil. Kondisi mental yang mantap dan stabil ini tampak dalam bentuk sikap mental yang positif dalam menghadapi segala hal,

terutama hal-hal yang berkaitan dalam proses belajar. Faktor psikologis ini meliputi hal-hal sebagai berikut.

1) Intelegensi

Intelegensi atau tingkat kecerdasan dasar seseorang memang berpengaruh besar terhadap keberhasilan belajar seseorang. Seseorang yang mempunyai intelegensi jauh dibawah normal akan sulit diharapkan untuk mencapai prestasi yang tinggi dalam proses belajar. Sangat perlu dipahami bahwa intelegensi itu bukan merupakan satu-satunya faktor penentu keberhasilan belajar seseorang. Intelegensi itu hanya merupakan salah satu faktor dari sekian banyak faktor. Faktor-faktor lain yang juga menentukan keberhasilan belajar seperti kemauan, kerajinan, waktu atau kesempatan dan fasilitas belajar

2) Kemauan

Kemauan dapat dikatakan sebagai faktor utama penentu keberhasilan belajar seseorang. Lebih dari itu, dapat dikatakan kemauan merupakan penggerak utama yang menentukan keberhasilan seseorang dalam setiap segi kehidupannya. Bagaimanapun baiknya proses belajar yang dilakukan seseorang. Hasilnya akan kurang memuaskan jika orang tersebut tidak mempunyai kemauan yang keras.

3) Bakat

Bakat memang merupakan salah satu faktor yang dapat menunjang keberhasilan belajar seseorang dalam suatu bidang tertentu. Perlu diketahui bahwa biasanya bakat itu bukan menentukan mampu atau tidaknya seseorang dalam suatu bidang, melainkan lebih banyak menentukan tinggi rendahnya kemampuan seseorang dalam suatu bidang.

4) Daya ingat

Daya ingat sangat mempengaruhi keberhasilan belajar seseorang, karena sangat mudah dimengerti. Tahap tentang proses mengingat yaitu melalui tahap:

- a) Mencamkan (memasukkan) kesan
- b) Menyimpan kesan
- c) Memproduksi (mengeluarkan kembali) kesan.

Karena itu, daya ingat dapat didefinisikan sebagai daya jiwa untuk memasukkan, menyimpan, dan mengeluarkan kembali suatu kesan.

Yang tergolong faktor eksternal yaitu:

a. Faktor lingkungan keluarga

Faktor lingkungan keluarga ini merupakan lingkungan pertama dan utama dalam menentukan perkembangan pendidikan seseorang, dan tentu saja merupakan faktor pertama dan utama pula dalam menentukan keberhasilan belajar seseorang. Kondisi lingkungan keluarga yang sangat menentukan keberhasilan seseorang diantaranya ialah adanya hubungan harmonis diantaranya sesama anggota keluarga, tersedianya tempat dan peralatan belajar yang cukup memadai, suasana lingkungan rumah yang cukup tenang, adanya perhatian yang besar dari orang tua terhadap perkembangan proses belajar dan pendidikan anak-anaknya.

b. Faktor lingkungan sekolah

Satu hal yang paling mutlak harus ada di sekolah untuk menunjang keberhasilan belajar adalah adanya tata tertib dan disiplin yang ditegakkan secara konsekuen dan konsisten. Disiplin tersebut harus ditegakkan secara menyeluruh dari pimpinan sekolah yang bersangkutan, para guru, para siswa, sampai karyawan sekolah lainnya. Dengan cara seperti inilah proses belajar akan dapat berjalan dengan baik.

Kondisi lingkungan sekolah juga dapat mempengaruhi kondisi belajar antara lain adalah adanya guru yang baik dalam jumlah yang cukup memadai sesuai dengan jumlah bidang studi yang ditentukan, peralatan belajar yang cukup lengkap, gedung sekolah yang memenuhi persyaratan bagi berlangsungnya proses belajar yang baik, adanya teman yang baik, adanya keharmonisan hubungan diantara semua personil sekolah.

c. Faktor Lingkungan Masyarakat

Lingkungan atau tempat tertentu yang dapat menunjang keberhasilan belajar diantaranya lembaga-lembaga pendidikan nonformal yang melaksanakan kursus-kursus tertentu misalnya kursus bahasa asing, ketrampilan tertentu, bimbingan tes, kursus belajar tambahan yang menunjang keberhasilan di sekolah, sanggar organisasi keagamaan.

d. Faktor Waktu

Bahwa waktu (kesempatan) memang berpengaruh terhadap keberhasilan belajar seseorang. Sebenarnya yang sering menjadi masalah bagi siswa bukan ada atau tidaknya adanya waktu, melainkan bisa atau tidaknya mengatur waktu yang tersedia untuk belajar. Selain itu masalah yang perlu diperhatikan adalah bagaimana mencari dan menggunakan waktu sebaik-baiknya agar disatu sisi lain mereka juga dapat melakukan kegiatan-kegiatan yang bersifat hiburan atau rekreasi yang sangat bermanfaat pula untuk menyegarkan pikiran.

Dari sekian banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dapat digolongkan menjadi tiga macam adalah sebagai berikut:

a. Faktor-faktor stimulus belajar.

Stimulus belajar disini yaitu segala hal diluar individu itu untuk mengadakan reaksi atau perbuatan belajar. Stimulus dalam hal ini mencakup material, penugasan, serta suasana lingkungan eksternal yang harus diterima dan dipelajari oleh pelajar. Berikut ini dikemukakan beberapa hal yang berhubungan dengan faktor-faktor stimulus belajar.

- 1) Panjangnya bahan pelajaran
- 2) Kesulitan bahan pelajaran
- 3) Berartinya bahan pelajaran
- 4) Berat ringannya tugas
- 5) Suasana lingkungan eksternal

b. Faktor-faktor metode belajar

Metode belajar yang dilakukan oleh guru sangat mempengaruhi metode belajar yang dipakai oleh pelajar. Dengan perkataan lain , metode yang dipakai oleh

guru menimbulkan perbedaan yang berarti bagi proses belajar. Faktor-faktor metode belajar menyangkut hal-hal berikut ini

- 1) Kegiatan berlatih atau praktik
 - 2) *Overlearning* dan *drill*
 - 3) Pengenalan tentang hasil-hasil belajar
 - 4) Resistasi selama belajar
 - 5) Belajar dengan keseluruhan dan dengan bagian-bagian
 - 6) Penggunaan modalitas indra
 - 7) Bimbingan dalam belajar
 - 8) Kondisi-kondisi intensif
- c. Faktor-faktor individual.

Dimana pada faktor-faktor individual tersebut meliputi beberapa hal adalah sebagai berikut:

- 1) Kematangan
- 2) Faktor usia kronologis
- 3) Faktor perbedaan jenis kelamin
- 4) Pengalaman sebelumnya
- 5) Kapasitas mental
- 6) Kondisi kesehatan jasmani
- 7) Kondisi kesehatan rohani
- 8) Motivasi (Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, 2004:138-146).

2.4 Perbedaan Prestasi Belajar Siswa Kelas XII Sebelum Mengikuti Bimbel Dan Sesudah Mengikuti Bimbel Di LBB Delta Jember

Belajar merupakan kegiatan inti yang dilakukan oleh siswa di sekolah. Untuk mencapai keberhasilan dalam belajar banyak siswa memerlukan bimbingan untuk mencapai hasil yang maksimal maka salah satunya dengan mengikuti bimbingan belajar di lembaga bimbingan belajar. Bimbingan belajar diberikan kepada siswa yang perlu dan ingin meningkatkan kemampuan dalam hal akademik sehingga pada

akhirnya nilai yang didapat sesuai dengan yang diinginkan serta ada peningkatan kemampuan dari hasil belajar tersebut.

Menurut Winkel (1999:36), walaupun bimbingan belajar terdapat banyak halnya, tetapi pada dasarnya bimbingan belajar tetap selalu memiliki peranan penting yang sama dalam aspek belajar siswa baik secara formal maupun informal sehingga akan dapat mendorong anak dalam mencapai prestasi belajar yang optimal. Dalam hal ini prestasi belajar merupakan hasil belajar yang dapat dicapai siswa saat dilakukan evaluasi.

Adanya bimbingan belajar yang diadakan pada suatu Lembaga Bimbingan Belajar (LBB) seperti pada LBB Delta Jember tentunya akan berpengaruh pada prestasi peserta didik. Hal ini disebabkan karena intensitas jam belajar akan bertambah, yaitu melalui bimbingan belajar pada LBB non formal tersebut, sehingga penguasaan materi yang pada siswa terhadap suatu pembelajaran akan mengalami peningkatan. Akan tetapi, tinggi rendahnya prestasi yang dicapai oleh peserta didik selama mengikuti bimbingan belajar pada Lembaga Bimbingan Belajar Delta tergantung pada upaya pada siswa dalam belajar.

Lembaga bimbingan belajar nonformal merupakan salah satu wujud partisipasi masyarakat yang turut bertanggungjawab terhadap pendidikan di Indonesia. Menurut Bray dan Kwok (2003:56), lembaga bimbingan belajar memberikan layanan jasa pendidikan berupa bimbingan belajar yang bertujuan untuk meningkatkan prestasi akademik siswa. Bimbingan belajar dilakukan dengan meniru bimbingan belajar di sekolah untuk mengurangi kekurangan dalam pembelajaran di sekolah. Namun demikian, lembaga bimbingan memiliki metode dan trik khusus baik dalam pemberian materi maupun persiapan ujian. Siswa beranggapan bahwa bimbingan belajar dapat menjadi alternatif yang berguna bagi masa depan mereka karena dapat meningkatkan prestasi akademik mereka (Chandra et al, 2009:60).

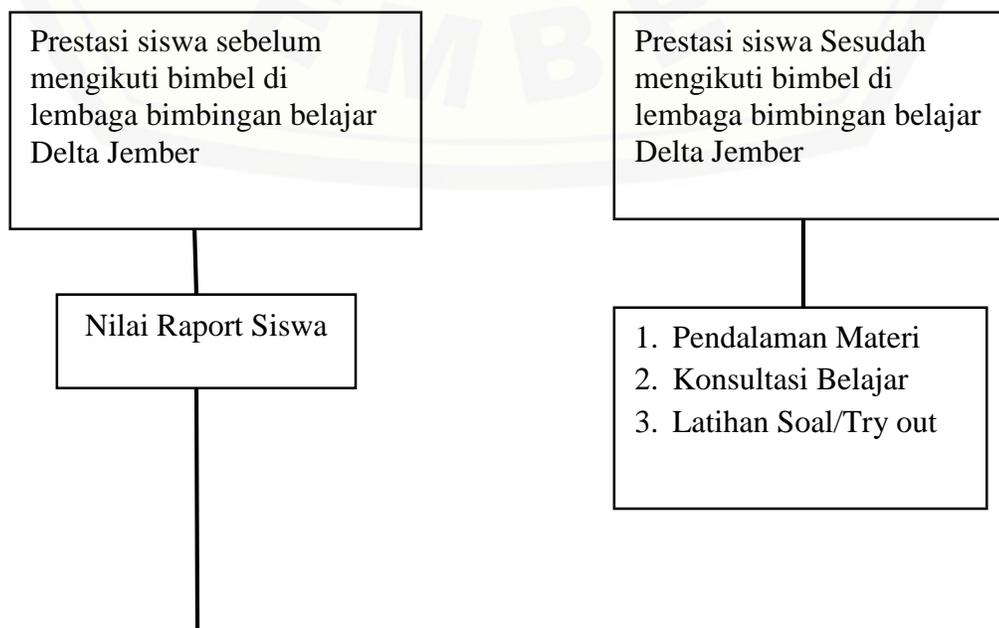
Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa bimbingan belajar mempunyai peranan yang besar terhadap prestasi belajar yang akhirnya siswa dapat mencapai prestasi belajar yang optimal, sebagai implikasinya dapat membuat

perbedaan antara prestasi belajar siswa, begitu juga bimbingan belajar yang diberikan oleh tenaga pengajar di LBB. Kesimpulan ini dikuatkan hasil penelitian Mulyatun (dalam Hajar 2007: 21) yang menyatakan bahwa prestasi belajar siswa yang mengikuti tambahan pelajaran melalui bimbingan belajar hasilnya lebih baik dari mereka yang tidak mengikuti bimbingan belajar. Ini berarti semakin sering siswa mengikuti tambahan pelajaran melalui bimbingan belajar maka prestasi belajar siswa semakin baik.

Pada suatu bimbingan belajar seperti pada Lembaga Bimbingan Belajar Delta Jember, memberikan suatu pembelajaran tambahan serta pendalaman materi, latihan soal/ try out kepada siswa agar siswa lebih mudah dalam menguasai materi pelajaran dan terbiasa dalam menyelesaikan soal yang dapat berdampak pada prestasi yang diperoleh siswa. Sehingga pemahaman siswa yang diperoleh dari mengikuti tambahan bimbingan belajar akan semakin baik, dibanding siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar. Hal ini sesuai dengan pendapat Hamalik (dalam Hajar, S 1994:28) yang menyatakan bahwa "banyaknya latihan dan bimbingan turut menentukan keberhasilan proses belajar".

2.5 Kerangka Berpikir Penelitian

Penyusunan kerangka berpikir penelitian ini diharapkan dapat mempermudah penelitian dalam menguraikan secara sistematis pokok permasalahan yang akan dibahas. Kerangka berpikir dalam penelitian ini seperti pada gambar 2.1 berikut:





Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Penelitian

2.6 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan dugaan atau pendapat sementara yang perlu diuji kebenarannya. Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah “ Diduga ada perbedaan prestasi belajar yang signifikan antara siswa sebelum mengikuti bimbingan dengan sesudah siswa mengikuti bimbingan di LBB Delta Jember tahun 2016”.

BAB 3. METODE PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai metode penelitian yang akan digunakan, meliputi rancangan penelitian, penentuan lokasi penelitian, populasi dan sampel penelitian, jenis dan sumber data, definisi operasional variabel, metode pengumpulan data, metode pengolahan data, dan metode analisis data yang akan diuraikan secara berurutan dan akan dijelaskan sebagai berikut:

3.1. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan rancangan keseluruhan dari suatu penelitian yang akan dilaksanakan, sehingga dapat diperoleh data valid sesuai dengan tujuan penelitian. Jenis penelitian yang digunakan disini adalah penelitian kuantitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan terdiri dari metode: angket, wawancara, observasi, dan dokumen. Metode pengolahan data yang digunakan yaitu editing dan tabulasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji T-test.

3.2. Metode Penentuan Lokasi Penelitian

Metode penentuan lokasi penelitian yang digunakan adalah *purposive* yaitu tempat penelitian sudah ditentukan dengan sengaja disesuaikan dengan tujuan penelitian. Lokasi yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah Lembaga Bimbingan Belajar Delta Jember, dengan pertimbangan sebagai berikut:

1. Banyaknya siswa yang mengalami perubahan prestasi belajar setelah bimbingan belajar di Delta jember
2. Kemudahan peneliti untuk mendapatkan data.
3. Ketersediaan Lembaga Bimbingan Belajar Delta Jember untuk mendukung pelaksanaan penelitian.

3.3. Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII di Lembaga Bimbingan Belajar Delta Jember yang mengikuti program reguler dengan jumlah 55 siswa.

3.3.2 Sampel Penelitian

Metode pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, sedangkan untuk metode penentuan jumlah responden menggunakan metode populasi. Penentuan jumlah responden dalam penelitian ini mengacu pada pendapat Arikunto (2006:124) yakni apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subyeknya besar (lebih dari 100) dapat diambil antara 10 – 25% atau lebih. Oleh karena jumlah seluruh siswa kelas XII di Lembaga Bimbingan Belajar Delta Jember yang mengikuti program reguler berjumlah 55 siswa, maka peneliti dalam penelitian ini mengambil seluruhnya sebagai responden.

3.4. Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, untuk mengetahui perbedaan nilai rapot siswa kelas XII sebelum dan sesudah mengikuti bimbingan belajar di Lembaga Bimbingan Belajar Delta Jember.

3.4.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder.

1. Data primer adalah data utama yang digunakan sebagai acuan analisis dalam penelitian. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini diperoleh secara langsung melalui data dokumen nilai rapot siswa kelas XII sebelum dan sesudah mengikuti bimbingan belajar di Lembaga Bimbingan Belajar Delta Jember.

2. Data sekunder adalah data terlebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang atau instansi di luar penelitian. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini diperoleh dari LBB berupa daftar nama siswa dan gambaran umum LBB.

3.5. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel penelitian dijelaskan sebagai berikut.

a. Variabel bebas (*Independent Variabel*)

Variabel dalam penelitian ini adalah bimbingan belajar.

Bimbingan belajar dalam penelitian ini merupakan layanan yang diberikan Lembaga Bimbingan Belajar Delta kepada siswa kelas XII selama mengikuti bimbingan belajar. Adapun indikator dalam penelitian ini meliputi:

- 1) Sebelum mengikuti bimbel di lembaga bimbingan belajar
- 2) Sesudah mengikuti bimbel di lembaga bimbingan belajar

b. Variabel terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar.

Prestasi belajar siswa kelas XII setelah melakukan belajar di Lembaga Bimbingan Belajar Delta Jember yang biasanya ditunjukkan berupa nilai atau angka. Dimana prestasi belajar yaitu nilai raport siswa kelas XII sebelum dan sesudah mengikuti bimbingan belajar di Lembaga Bimbingan Belajar Delta Jember

3.6. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah atau cara yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang obyektif, dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan yaitu:

3.6.1 Metode Dokumen

Metode dokumen dimaksudkan untuk memperoleh data yang berasal dari dokumen-dokumen tertulis. Dokumen diperoleh dari tempat penelitian yang meliputi Nilai raport siswa sebelum dan sesudah mengikuti bimbel, daftar nama siswa, profil LBB, sarana dan prasarana dan denah Lembaga Bimbingan Belajar Delta Jember. Metode dokumen dalam penelitian ini sebagai data utama.

3.6.2 Metode Observasi

Metode observasi dilakukan dengan cara pengamatan langsung dan sistematis di lapangan. Metode observasi dalam penelitian ini adalah dengan melihat dan mengamati secara langsung pelaksanaan pembelajaran di Lembaga Bimbingan Belajar Delta Jember.

3.6.3 Metode Wawancara

Metode wawancara ini digunakan untuk mendapatkan keterangan tambahan dan melengkapi data-data yang dibutuhkan dalam penelitian. Metode wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan bertanya langsung kepada pihak yang terkait untuk mencocokkan (*crosscheck*) terhadap informasi yang telah diperoleh dari salah satu tutor Bimbingan Belajar Delta dan beberapa siswa kelas XII di Bimbingan Belajar Delta Jember tersebut. Data yang diperoleh dari wawancara yang dilakukan yaitu mengenai bimbingan belajar, dan prestasi belajar siswa yang meliputi nilai raport siswa kelas XII sebelum dan sesudah mengikuti bimbingan belajar di Lembaga Bimbingan Belajar Delta Jember.

3.7. Metode Analisis Data

Metode analisis data digunakan untuk mengolah data hasil penelitian sehingga diperoleh suatu kesimpulan yang dapat di pertanggung jawabkan. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah analisis inferensial.

3.7.1 Analisis Inferensial

Dalam penelitian ini metode yang akan digunakan untuk menganalisis data adalah dengan menggunakan uji T-test.

3.7.1.1 Uji T-test

Untuk pembuktian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji T-test. Alasan peneliti menggunakan uji T-test dalam menganalisis data yaitu menurut (Sugiyono, 2008:68) digunakan untuk menguji apakah suatu nilai tertentu yang diberikan sebagai pembanding berbeda secara nyata atautkah tidak dengan rata-rata sebuah sampel. Adapun uji T-test yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan *Paired Sample T-Test* dengan rumus uji t adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r \left(\frac{s_1}{\sqrt{n_1}} \right) \left(\frac{s_2}{\sqrt{n_2}} \right)}}$$

(Sunyoto, 2011:230)

Keterangan:

- \bar{X}_1 = rata-rata nilai rapot sebelum mengikuti bimbingan belajar di Lembaga Bimbingan Belajar Delta Jember
- \bar{X}_2 = rata-rata nilai rapot sesudah mengikuti bimbingan belajar di Lembaga Bimbingan Belajar Delta Jember
- n_1 = jumlah sampel nilai rapot sebelum mengikuti bimbingan belajar di Lembaga Bimbingan Belajar Delta Jember
- n_2 = jumlah sampel nilai rapot sesudah mengikuti bimbingan belajar di Lembaga Bimbingan Belajar Delta Jember

S_1^2 = deviasi standart nilai rapot sebelum mengikuti bimbingan belajar di Lembaga Bimbingan Belajar Delta Jember

S_2^2 = deviasi standart nilai rapot sesudah mengikuti bimbingan belajar di Lembaga Bimbingan Belajar Delta Jember

Selanjutnya untuk menguji signifikan T-test yaitu dengan membandingkannya dengan t tabel pada taraf signifikan 5% dengan ketentuan sebagai berikut:

$t_{11} > t_{\alpha}$ maka H_a diterima, H_0 ditolak

$t_{11} < t_{\alpha}$ maka H_a ditolak, H_0 diterima

dimana:

H_a = ada perbedaan yang signifikan antara nilai rapot sebelum dan sesudah mengikuti bimbingan belajar di Lembaga Bimbingan Belajar Delta Jember.

H_0 = tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai rapot sebelum dan sesudah mengikuti bimbingan belajar di Lembaga Bimbingan Belajar Delta Jember.

BAB 5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisa data dan pengujian hipotesa dengan menggunakan uji T-tes maka penelitian ini dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan prestasi belajar siswa sebelum mengikuti bimbingan belajar dan sesudah mengikuti bimbingan belajar di LBB Delta Jember tahun 2016, sehingga H_a ditolak dan H_0 diterima yang artinya tidak ada perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar siswa sebelum mengikuti bimbingan belajar dan sesudah mengikuti bimbingan belajar di LBB Delta Jember.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari penelitian mengenai perbedaan prestasi belajar siswa sebelum mengikuti bimbingan belajar dan sesudah mengikuti bimbingan belajar di LBB Delta Jember tahun 2016, maka peneliti dapat memberikan saran kepada beberapa pihak adalah sebagai berikut:

1. Pihak Lembaga Bimbingan Belajar Delta Jember, yaitu untuk terus meningkatkan kinerja tutor pada bimbingan belajar tersebut. Metode pembelajaran yang diterapkan juga harus lebih ditingkatkan lagi. Selain itu, untuk fasilitas yang ada di LBB Delta sebaiknya lebih ditingkatkan lagi terutama luas ruang kelas.
2. Bagi siswa, untuk lebih meningkatkan belajar agar dapat meningkatkan prestasi belajarnya.
3. Bagi peneliti lain, untuk ikut mempertimbangkan beberapa strategi pembelajaran di Lembaga Bimbingan Belajar yang lain. Oleh karena itu diharapkan bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian serupa dengan penelitian ini untuk mengambil Lembaga Bimbingan Belajar yang lain.

DAFTAR BACAAN

Buku

- Arsyad, A. 2010. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Bray, M. & Kwok. 2003. *Demand for Private Supplementary Tutoring: Conceptual Considerations, and Socio-economic Patterns in Hong Kong*. *Economics of Education* 22(2003):611-620.
- Chandra, A.A., Pratiwi & M. Sharly. 2009. *Kehidupan Siswa yang Belajar di Bimbingan Belajar Alternatif*. *Jurnal Pendidikan Penabur* 8(12)21-30.
- Dimiyati dan Mudjiono. 1999. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2000. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harjanto. 1997. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Hamalik, Oemar. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Bumi Aksara.
- Hamalik, T. 2008. *Metoda Belajar dan Kesulitan-Kesulitan Belajar*. Bandung: Tarsito
- Pasaribu, Simanjuntak. B. 1989., *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Tarsito.
- Prayitno, Elida. 1989. *Motivasi Dalam Belajar*. Jakarta : Debdikbud
- Sardiman, A.M. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Saifuddin, A. 2015. *Tes Prestasi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta

Suciati. 2006. *Desain Intruksional (Merancang Program Perkuliahan Mata Kuliah) Makalah Dalam Pendalaamn Materi PEKERTI Angkatan II Tanggal 25-27 Juli 2006*. Jember. Universitas Terbuka. Telah Dipublikasikan.

Sudjana, N. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta

Syah, Muhibbin. (2003). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Syamsuddin, M. 2008. *Psikologi Kependidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.

Winkel. 1999. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Grasindo.

Yusuf, S & Juntika Nurihsan, J. 2012. *Landasan Bimbingan & Konseling*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.

Peraturan Perundang-undangan

Undang-undang RI Tentang SISDIKNAS No. 20 Tahun 2003

Tidak Dipublikasikan

Sutriyani, H 2008 dengan judul Perbedaan Hasil Belajar Siswa yang Mengikuti Bimbingan Belajar dengan Siswa yang tidak Mengikuti Bimbingan Belajar Bidang Studi Ekonomi (Studi Kasus pada siswa kelas XII program IPS SMAN 2 Jember tahun ajaran 2008/2009). *Skripsi* Universitas Jember

Supardi,P. 2011. Perbedaan Hasil Belajar siswa Yang Mengikuti Bimbel Dan Siswa yang tidak Mengikuti Bimbel Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Kelas XII IPS SMA Negeri 2 Pekanbaru. *Skripsi* Universitas Islam Riau

Internet

http://www.erlangga.co.id/index.php?option=com_content&view. Diakses pada tanggal 26 November 2015

<http://konsultasi4belajar.blogspot.co.id/2010/03/pengertian-strategi-belajar.html>. Di akses pada tanggal 14 Desember 2015

Lampiran A.

Matrik Penelitian

Judul	Permasalahan	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis
Perbedaan Prestasi Belajar Siswa Sebelum Mengikuti Bimbel dengan Sesudah Mengikuti Bimbel Di LBB Delta Jember Tahun 2016?	Apakah ada Perbedaan yang signifikan Prestasi Belajar Siswa Kelas XII Sebelum Mengikuti Bimbel Dan Sesudah Mengikuti Bimbel Di LBB Delta Jember Tahun 2016?	<p>Variabel Independen (X)</p> <p>a. Sebelum mengikuti bimbel</p> <p>b. Sesudah mengikuti bimbel</p> <p>Variabel Dependen (Y)</p> <p>a. Prestasi Belajar</p>	- Nilai Rapot	<p>a. Data primer berasal dari data dokumen dari nilai rapot siswa kelas XII di Lembaga Bimbingan Belajar Delta.</p> <p>b. Data sekunder yaitu dokumen yang berisi data-data dari LBB berupa daftar nama siswa dan gambaran umum LBB.</p>	<p>a. Jenis penelitian: kuantitatif</p> <p>b. Metode penentuan jumlah responden menggunakan populasi.</p> <p>c. Metode pengumpulan data: dokumen, observasi, dan wawancara.</p> <p>d. Metode analisis data Uji T</p> $t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r \left(\frac{s_1}{\sqrt{n_1}} \right) \left(\frac{s_2}{\sqrt{n_2}} \right)}}$	Diduga ada Perbedaan yang signifikan Prestasi Belajar Siswa Sebelum Mengikuti Bimbel Dan Sesudah Mengikuti Bimbel Di LBB Delta Jember Tahun 2016?

Lampiran B.**TUNTUNAN PENELITIAN****1. Tuntunan Kuesioner/Angket**

No.	Data yang ingin diraih	Sumber Data
1.	Identitas Diri Siswa	Siswa kelas XII di Lembaga Bimbingan Belajar Delta Jember
2.	Nilai Rapot belajar siswa sebelum mengikuti LBB Delta Jember	Dokumen di Lembaga Bimbingan Belajar Delta
3.	Nilai rapot belajar siswa sesudah mengikuti LBB Delta Jember	Dokumen di Lembaga bimbingan belajar Delta Jember

Tuntunan Observasi

No	Data yang diraih	Sumber data
1.	Melihat dan mengamati secara langsung pelaksanaan pembelajaran di Lembaga Bimbingan Belajar Delta Jember.	Lembaga bimbingan belajar Delta Jember

2. Tuntunan Wawancara

No	Data yang ingin diraih	Sumber Data
1.	Bimbingan Belajar	Tentor dan siswa kelas XII di Lembaga Bimbingan Belajar Delta Jember
2.	Prestasi Belajar	Tentor dan siswa kelas XII di Lembaga Bimbingan Belajar Delta Jember

3. Tuntunan Dokumen

No	Data yang ingin diraih	Sumber data
1.	Daftar nama siswa	Bimbingan Belajar Delta Jember
2.	Profil LBB	Bimbingan Belajar Delta Jember
3.	Sarana dan prasarana	Bimbingan Belajar Delta Jember
4.	Denah LBB	Bimbingan Belajar Delta Jember
5.	Prestasi belajar siswa	Nilai Rapot Siswa

Lampiran C.

NILAI SISWA SECARA RINCI SEBELUM MENGIKUTI BIMBINGAN BELAJAR

JURUSAN IPA

No.	Nama	Matematika	B. Indonesia	B. Inggris	Biologi	Fisika	Kimia	Rata-Rata Nilai
1	Mochammad Kevin Rizqon	87	84	85	79	80	78	82
2	Bagus Satria Permadi	81	82	85	78	83	81	82
3	Rosa Jilan Farida	90	78	80	75	80	75	80
4	Siti Aisyah	80	80	75	80	80	75	78
5	Nur Afif Fauziah	80	80	75	85	75	85	80
6	Rosa Anggita Sari	80	80	80	80	80	80	80
7	Popigita Dirganpratiwi	80	80	80	80	80	75	79
8	Aditya Wahyu Pratama	80	80	80	80	75	80	79
9	Ahmad Hisyam Ramadani	80	85	80	80	80	85	82
10	Deni Setiawan	80	80	80	80	80	80	80
11	Erna Yulianti	80	80	75	85	75	85	80
12	Feri Sulistiyono	80	85	85	80	85	80	83
13	Fitri Hidayani	80	80	80	75	75	80	78

No.	Nama	Matematika	B. Indonesia	B. Inggris	Biologi	Fisika	Kimia	Rata-Rata Nilai
14	Fitriah Wulandari	80	80	85	80	80	75	80
15	Herlin Nurjanna Tulloh	85	80	80	85	80	80	82
16	Imam Ahmad Haris Fauji	75	80	75	80	75	80	78
17	Indra Sandi Lukmana	80	80	75	80	75	80	78
18	Ismail Marjuki	80	80	80	80	80	80	80
19	Khoniah	85	75	80	85	80	75	80
20	Leni Hidayaturrohmah	80	80	75	80	80	80	79
21	Lisa Herliyani	80	80	80	80	80	80	80
22	Agung Tri Prasajo	80	80	75	80	75	85	79
23	Akhmad Ikiwan Nilzam	85	78	75	75	80	80	79
24	Baharuddin Izzah Al-amin	75	80	80	78	85	85	81
25	Desi Rahmawati	80	80	80	80	80	80	80
26	Dhery Shabrian Kurnia A	80	85	85	80	85	80	83
27	Mardika Indi Pranata	80	80	85	80	80	75	80
28	Miftahul Jannah	85	75	80	85	80	75	80
29	Moh. Isnaini	80	80	80	80	80	80	80
30	Moh. Ujang Rokip	80	80	80	80	80	80	80

No.	Nama	Matematika	B. Indonesia	B. Inggris	Biologi	Fisika	Kimia	Rata-Rata Nilai
31	Moh. Febri Wicaksono	80	85	80	80	80	85	82
32	Mutimatul Ginanti	75	80	75	80	80	80	78
33	Ninik Sri Wahyuni	80	80	75	85	75	85	80
34	Putri Dewi	80	80	75	80	80	80	79
35	Ramdani Oktavindo	80	80	80	80	80	80	80
36	Rani Ariska	80	85	80	80	80	85	82
37	Rani Ayu Puspitasari	75	80	75	80	80	80	78
38	Rian Bagus Bamiarto	80	80	75	85	75	85	80
39	Rohmat Asparin	80	85	85	80	85	80	83
40	Hairil Novianto	80	80	78	80	75	75	78
41	Siti Amalia Citra	75	80	75	80	80	80	78
42	Siska Arisandi	80	80	75	85	75	85	80
43	Siti Amalia C	80	85	85	80	85	80	83
44	Ilham Febrianto	80	80	80	80	80	80	80
45	Intan Aulia Rozi	80	85	85	80	85	80	83
46	Solah Dwi F.	75	80	75	80	80	80	78
47	Syafira Yunistika I.	80	80	75	85	75	85	80

No.	Nama	Matematika	B. Indonesia	B. Inggris	Biologi	Fisika	Kimia	Rata-Rata Nilai
48	Tata Nur Efendi	80	85	85	80	85	80	83
49	Teguh Kharisma Eka S.	75	80	75	80	80	80	78
50	Verlia Meydinia	80	80	75	85	75	85	80
51	Zainur Rahman	80	80	85	80	80	75	80
52	Zulkifli Alamsyah	85	80	80	85	80	80	82
53	Didi Wicaksono	75	80	75	80	75	80	78

JURUSAN IPS

No.	Nama	Matematika	B. Indonesia	B. Inggris	Ekonomi	Geografi	Sosiologi	Rata-Rata Nilai
1	Eko Setiawan	75	80	80	80	75	80	78
2	Sukma Dwi pamungkasaari	80	85	85	80	85	80	83

**NILAI RAPORT SISWA SEBELUM MENGIKUTI BIMBINGAN BELAJAR PADA
BIMBINGAN BELAJAR DELTA JEMBER SECARA RATA-RATA**

No.	Nama	Sebelum Mengikuti Bimbingan Belajar di LBB Delta
		Aspek kognitif/Pengetahuan
1	Mochammad Kevin Rizqon	82
2	Bagus Satria Permadi	82
3	Rosa Jilan Farida	80
4	Siti Aisyah	78
5	Nur Afif Fauziah	80
6	Rosa Anggita Sari	80
7	Popigita Dirganpratiwi	79
8	Aditya Wahyu Pratama	79
9	Ahmad Hisyam Ramadani	82
10	Deni Setiawan	80
11	Erna Yulianti	80
12	Feri Sulistiyono	83
13	Fitri Hidayani	78
14	Fitriah Wulandari	80

No.	Nama	Sebelum Mengikuti Bimbingan Belajar di LBB Delta
		Aspek kognitif/Pengetahuan
15	Herlin Nurjanna Tulloh	82
16	Imam Ahmad Haris Fauji	78
17	Indra Sandi Lukmana	78
18	Ismail Marjuki	80
19	Khoniah	80
20	Leni Hidayaturrohmah	79
21	Lisa Herliyani	80
22	Agung Tri Prasajo	79
23	Akhmad Ikiwan Nilzam F.	79
24	Baharuddin Izzah Al-amin	81
25	Desi Rahmawati	80
26	Dhery Shabrian Kurnia A.	83
27	Mardika Indi Pranata	80
28	Miftahul Jannah	80
29	Moh. Isnaini	80
30	Moh. Ujang Rokip	80

No.	Nama	Sebelum Mengikuti Bimbingan Belajar di LBB Delta
		Aspek kognitif/Pengetahuan
31	Moh. Febri Wicaksono	82
32	Mutimatul Ginanti	78
33	Ninik Sri Wahyuni	80
34	Putri Dewi	79
35	Ramdani Oktavindo	80
36	Rani Ariska	82
37	Rani Ayu Puspitasari	78
38	Rian Bagus Bamiarto	80
39	Rohmat Asparin	83
40	Hairil Novianto	78
41	Siti Amalia Citra	78
42	Siska Arisandi	80
43	Siti Amalia C	83
44	Ilham Febrianto	80
45	Intan Aulia Rozi	83
46	Solah Dwi F.	78

No.	Nama	Sebelum Mengikuti Bimbingan Belajar di LBB Delta
		Aspek kognitif/Pengetahuan
47	Syafira Yunistika I.	80
48	Tata Nur Efendi	83
49	Teguh Kharisma Eka S.	78
50	Verlia Meydinia	80
51	Zainur Rahman	80
52	Zulkifli Alamsyah	82
53	Didi Wicaksono	78
54	Eko Setiawan	78
55	Sukma Dwi Pamungkasari	83
Rata-Rata		79,96364

**NILAI SISWA SECARA RINCI SESUDAH MENGIKUTI BIMBINGAN BELAJAR
JURUSAN IPA**

No.		Matematika	B. Indonesia	B. Inggris	Biologi	Fisika	Kimia	Rata-Rata Nilai
1	Mochammad Kevin Rizqon	90	87	84	80	82	79	84
2	Bagus Satria Permadi	84	84	85	80	85	82	83
3	Rosa Jilan Farida	90	85	80	85	85	85	85
4	Siti Aisyah	85	80	79	80	80	78	80
5	Nur Afif Fauziah	85	80	80	85	80	80	82
6	Rosa Anggita Sari	90	85	80	85	85	80	84
7	Popigita Dirganpratiwi	80	85	90	85	85	85	85
8	Aditya Wahyu Pratama	85	80	80	85	85	80	83
9	Ahmad Hisyam Ramadanani	95	90	90	90	90	85	90
10	Deni Setiawan	85	80	79	80	80	78	80
11	Erna Yulianti	90	80	80	85	90	90	86
12	Feri Sulistiyono	80	85	85	80	85	85	83
13	Fitri Hidayani	90	85	80	80	90	80	84
14	Fitriah Wulandari	80	80	85	85	80	85	83
15	Herlin Nurjanna Tulloh	90	85	80	90	90	85	87

No.		Matematika	B. Indonesia	B. Inggris	Biologi	Fisika	Kimia	Rata-Rata Nilai
16	Imam Ahmad Haris Fauji	85	80	85	80	85	90	84
17	Indra Sandi Lukmana	90	85	80	85	85	85	85
18	Ismail Marjuki	80	85	85	80	90	90	85
19	Khoniah	85	75	80	85	80	75	80
20	Leni Hidayaturrohmah	85	80	90	90	90	80	86
21	Lisa Herliyani	90	85	85	85	85	80	85
22	Agung Tri Prasajo	85	80	85	90	85	90	86
23	Akhmad Ikiwan Nilzam	90	85	80	85	85	85	85
24	Baharuddin Izzah Al-amin	80	85	85	80	90	90	85
25	Desi Rahmawati	85	90	80	85	85	80	84
26	Dhery Shabrian Kurnia A	85	80	90	90	80	80	84
27	Mardika Indi Pranata	80	85	85	85	85	80	83
28	Miftahul Jannah	90	90	90	90	95	90	91
29	Moh. Isnaini	80	85	85	80	90	90	85
30	Moh. Ujang Rokip	80	85	85	80	90	85	84
31	Moh. Febri Wicaksono	85	90	90	90	85	90	88
32	Mutimatul Ginanti	85	80	90	90	80	85	85

No.		Matematika	B. Indonesia	B. Inggris	Biologi	Fisika	Kimia	Rata-Rata Nilai
33	Ninik Sri Wahyuni	80	85	85	85	85	80	83
34	Putri Dewi	80	80	75	80	80	80	79
35	Ramdani Oktavindo	90	85	80	80	90	80	84
36	Rani Ariska	90	90	90	95	90	90	91
37	Rani Ayu Puspitasari	80	90	90	80	85	85	85
38	Rian Bagus Bamiarto	90	80	80	85	85	85	84
39	Rohmat Asparin	85	80	79	80	80	78	80
40	Hairil Novianto	80	85	80	90	85	80	83
41	Siti Amalia Citra	78	80	78	80	80	80	79
42	Siska Arisandi	85	80	80	85	85	80	83
43	Siti Amalia C	85	80	90	90	80	85	85
44	Ilham Febrianto	80	85	85	85	85	80	83
45	Intan Aulia Rozi	90	80	80	80	85	90	84
46	Solah Dwi F.	85	80	80	85	80	80	82
47	Syafira Yunistika I.	80	85	90	80	85	85	84
48	Tata Nur Efendi	90	95	90	95	90	90	92
49	Teguh Kharisma Eka S.	80	85	80	90	85	80	83

No.		Matematika	B. Indonesia	B. Inggris	Biologi	Fisika	Kimia	Rata-Rata Nilai
50	Verlia Meydinia	80	80	85	85	85	85	83
51	Zainur Rahman	90	90	90	90	90	90	90
52	Zulkifli Alamsyah	85	80	90	90	80	85	85
53	Didi Wicaksono	80	80	80	80	80	80	80

JURUSAN IPS

No.	Nama	Matematika	B. Indonesia	B. Inggris	Ekonomi	Geografi	Sosiologi	Rata-Rata Nilai
1	Eko Setiawan	88	90	80	90	85	80	86
2	Sukma Dwi pamungkasaari	85	85	85	90	80	85	85

**NILAI RAPORT SISWA SESUDAH MENGIKUTI BIMBINGAN BELAJAR PADA
BIMBINGAN BELAJAR DELTA JEMBER SECARA RATA-RATA**

No.	Nama	Sesudah Mengikuti Bimbingan Belajar di LBB Delta
		Aspek kognitif/Pengetahuan
1	Mochammad Kevin Rizqon	84
2	Popigita Dirganpratiwi	85
3	Rosa Jilan Farida	85
4	Siti Aisyah	80
5	Nur Afif Fauziah	82
6	Rosa Anggita Sari	84
7	Achmad Fauji	84
8	Aditya Wahyu Pratama	83
9	Ahmad Hisyam Ramadanani	90
10	Deni Setiawan	80
11	Erna Yulianti	86
12	Feri Sulistiyono	83
13	Fitri Hidayani	84
14	Fitriah Wulandari	83

No.	Nama	Sesudah Mengikuti Bimbingan Belajar di LBB Delta
		Aspek kognitif/Pengetahuan
15	Herlin Nurjanna Tulloh	87
16	Imam Ahmad Haris Fauji	84
17	Indra Sandi Lukmana	85
18	Ismail Marjuki	85
19	Khoniah	80
20	Leni Hidayaturrohmah	86
21	Lisa Herliyani	85
22	Agung Tri Prasajo	86
23	Akhmad Ikiwan Nilzam F.	85
24	Baharuddin Izzah Al-amin	85
25	Desi Rahmawati	84
26	Dhery Shabrian Kurnia A.	84
27	Mardika Indi Pranata	83
28	Miftahul Jannah	91
29	Moh. Isnaini	85
30	Moh. Ujang Rokip	84

No.	Nama	Sesudah Mengikuti Bimbingan Belajar di LBB Delta
		Aspek kognitif/Pengetahuan
31	Moh. Febri Wicaksono	88
32	Mutimatul Ginanti	85
33	Ninik Sri Wahyuni	83
34	Putri Dewi	79
35	Ramdani Oktavindo	84
36	Rani Ariska	91
37	Rani Ayu Puspitasari	85
38	Rian Bagus Bamiarto	84
39	Rohmat Asparin	80
40	Hairil Novianto	83
41	Siti Amalia Citra	79
42	Siska Arisandi	83
43	Siti Amalia C	85
44	Ilham Febrianto	83
45	Intan Aulia Rozi	84
46	Solah Dwi F.	82

No.	Nama	Sesudah Mengikuti Bimbingan Belajar di LBB Delta
		Aspek kognitif/Pengetahuan
47	Syafira Yunistika I.	84
48	Tata Nur Efendi	92
49	Teguh Kharisma Eka S.	83
50	Verlia Meydinia	83
51	Zainur Rahman	90
52	Zulkifli Alamsyah	85
53	Didi Wicaksono	80
54	Eko Setiawan	86
55	Sukma Dwi Pamungkasari	85
Rata-Rata		84,30909

Lampiran D.

ANALISIS DESKRIPTIF

Frequencies (SEBELUM)

Frequencies

Statistics

Sebelum

N	Valid	55
	Missing	0
Mean		79,9636
Median		80,0000
Std. Deviation		1,64388
Minimum		78,00
Maximum		83,00
Percentiles	25	78,0000
	50	80,0000
	75	80,0000

Sebelum

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 78,00	14	25,5	25,5	25,5
79,00	6	10,9	10,9	36,4
80,00	22	40,0	40,0	76,4
81,00	1	1,8	1,8	78,2
82,00	5	9,1	9,1	87,3
83,00	7	12,7	12,7	100,0
Total	55	100,0	100,0	

Frequencies (SESUDAH)

Statistics

Sesudah

N	Valid	55
	Missing	0
Mean		84,3091
Median		84,0000
Std. Deviation		2,82759
Minimum		79,00
Maximum		92,00
Percentiles	25	83,0000
	50	84,0000
	75	85,0000

Sesudah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	79,00	2	3,6	3,6	3,6
	80,00	5	9,1	9,1	12,7
	82,00	2	3,6	3,6	16,4
	83,00	11	20,0	20,0	36,4
	84,00	11	20,0	20,0	56,4
	85,00	13	23,6	23,6	80,0
	86,00	4	7,3	7,3	87,3
	87,00	1	1,8	1,8	89,1
	88,00	1	1,8	1,8	90,9
	90,00	2	3,6	3,6	94,5
	91,00	2	3,6	3,6	98,2
	92,00	1	1,8	1,8	100,0
	Total	55	100,0	100,0	

Frequencies (Sebelum dan Sesudah)

		Statistics	
		Sebelum	Sesudah
N	Valid	55	55
	Missing	0	0
Mean		79,9636	84,3091
Median		80,0000	84,0000
Std. Deviation		1,64388	2,82759
Minimum		78,00	79,00
Maximum		83,00	92,00
Percentiles	25	78,0000	83,0000
	50	80,0000	84,0000
	75	80,0000	85,0000

Lampiran E.

UJI T-TEST

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 Sebelum	79,9636	55	1,64388	,22166
Sesudah	84,3091	55	2,82759	,38127

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 Sebelum & Sesudah	55	,337	,012

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Sebelum - Sesudah	-4,34545	2,75021	,37084	-5,08894	-3,60197	-11,718	54	,000

Lampiran F.

DATA RESPONDEN

No.	Nama	Jurusan	Jenis Kelamin
1	Mochammad Kevin Rizqon	IPA	Laki-Laki
2	Bagus Satria Permadi	IPA	Laki-Laki
3	Rosa Jilan Farida	IPA	Perempuan
4	Siti Aisyah	IPA	Perempuan
5	Rizki Gandi Pratama	IPA	Laki-Laki
6	Rosa Anggita Sari	IPA	Perempuan
7	Nur Afif Fauziah	IPA	Perempuan
8	Popigita Dirganpratiwi	IPA	Perempuan
9	Ahmad Hisyam Ramadani	IPA	Laki-Laki
10	Deni Setiawan	IPA	Laki-Laki
11	Erna Yulianti	IPA	Perempuan
12	Feri Sulistiyono	IPA	Laki-Laki
13	Fitri Hidayani	IPA	Perempuan
14	Fitriah Wulandari	IPA	Perempuan
15	Herlin Nurjanna Tulloh	IPA	Perempuan

No.	Nama	Jurusan	Jenis Kelamin
16	Imam Ahmad Haris Fauji	IPA	Laki-Laki
17	Indra Sandi Lukmana	IPA	Laki-Laki
18	Ismail Marjuki	IPA	Laki-Laki
19	Khoniah	IPA	Perempuan
20	Leni Hidayaturrohmah	IPA	Perempuan
21	Lisa Herliyani	IPA	Perempuan
22	Agung Tri Prasojo	IPA	Laki-Laki
23	Akhmad Ikiwan Nilzam F.	IPA	Laki-Laki
24	Baharuddin Izzah Al-amin	IPA	Laki-Laki
25	Desi Rahmawati	IPA	Perempuan
26	Dhery Shabrian Kurnia A.	IPA	Perempuan
27	Mardika Indi Pranata	IPA	Laki-Laki
28	Miftahul Jannah	IPA	Perempuan
29	Moh. Isnaini	IPA	Laki-Laki
30	Moh. Ujang Rokip	IPA	Laki-Laki
31	Moh. Febri Wicaksono	IPA	Laki-Laki
32	Mutimatul Ginanti	IPA	Laki-Laki
33	Ninik Sri Wahyuni	IPA	Perempuan

No.	Nama	Jurusan	Jenis Kelamin
34	Putri Dewi	IPA	Perempuan
35	Ramdani Oktavindo	IPA	Laki-Laki
36	Rani Ariska	IPA	Perempuan
37	Rani Ayu Puspitasari	IPA	Perempuan
38	Rian Bagus Bamiarto	IPA	Laki-Laki
39	Rohmat Asparin	IPA	Laki-Laki
40	Hairil Novianto	IPA	Laki-Laki
41	Siti Amalia Citra	IPA	Perempuan
42	Siska Arisandi	IPA	Perempuan
43	Siti Amalia C	IPA	Perempuan
44	Ilham Febrianto	IPA	Laki-Laki
45	Intan Aulia Rozi	IPA	Perempuan
46	Solah Dwi F.	IPA	Laki-Laki
47	Syafira Yunistika I.	IPA	Perempuan
48	Tata Nur Efendi	IPA	Perempuan
49	Teguh Kharisma Eka S.	IPA	Laki-Laki
50	Verlia Meydinia	IPA	Perempuan
51	Zainur Rahman	IPA	Laki-Laki

No.	Nama	Jurusan	Jenis Kelamin
52	Zulkifli Alamsyah	IPA	Laki-Laki
53	Didi Wicaksono	IPA	Laki-Laki
54	Sukma Dwi Pamungkasari	IPS	Perempuan
55	Eko Setiawan	IPS	Laki-Laki



Lampiran G.**PEDOMAN WAWANCARA**

Berikut merupakan pedoman wawancara yang dilakukan peneliti dengan siswa reguler di Lembaga Bimbingan Belajar Delta Jember yang menjadi responden dalam penelitian ini.

1. Berapa lama saudara mengikuti LBB Delta Jember ini?
2. Apa yang melatarbelakangi saudara untuk mengikuti lembaga bimbingan belajar?
3. Mengapa saudara memilih LBB Delta daripada LBB yang lain?
4. Bagaimana proses pembelajaran yang dilakukan oleh pihak LBB Delta tersebut?
5. Apakah dengan belajar di LBB Delta Jember tersebut dapat membantu saudara dalam memahami materi pembelajaran di sekolah?
6. Bagaimana nilai raport anda sebelum belajar di LBB Deltas Jember tersebut?
7. Bagaimana nilai raport anda sesudah belajar di LBB Deltas Jember tersebut?

Berikut merupakan pedoman wawancara yang dilakukan peneliti dengan pihak Lembaga Bimbingan Belajar Delta Jember.

1. Seperti apakah metode pembelajaran yang diterapkan oleh beberapa tentor di LBB ini?
2. Bagaimana dengan kualitas tentor di LBB ini?
3. Bagaimanakah dengan prestasi belajar siswa sebelum belajar di LBB Delta Jember tersebut?
4. Bagaimanakah dengan prestasi belajar siswa sesudah belajar di LBB Delta Jember tersebut?

Lampiran H

Tabel
Nilai nilai kritis t

Pr df	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
		0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41		0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42		0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43		0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44		0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45		0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46		0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47		0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48		0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49		0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50		0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51		0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52		0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53		0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54		0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55		0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56		0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57		0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58		0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59		0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60		0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61		0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62		0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63		0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64		0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65		0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66		0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67		0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68		0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69		0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70		0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71		0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72		0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73		0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74		0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75		0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76		0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77		0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78		0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79		0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80		0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Lampiran I.

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

(Responden Penelitian)

Berikut merupakan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan salah satu siswa kelas XII di Lembaga Bimbingan Belajar Delta Jember yang mengikuti program regular yang menjadi responden dalam penelitian ini.

Peneliti : Selamat siang dek, maaf mengganggu waktunya...

Responden : Iya mas, ada apa?

Peneliti : Iya dek, saya ingin menanyakan mengenai prestasi belajar yang kamu peroleh berkaitan dengan mengikuti LBB Delta Jember ini.

Responden : Iya mas....

Peneliti : Berapa lama saudara mengikuti LBB Delta Jember ini?

Responden : Sekitar 1 tahun mas....

Peneliti : Apa yang melatarbelakangi saudara untuk mengikuti lembaga bimbingan belajar?

Responden : Karena untuk meningkatkan pemahaman saya terhadap materi pembelajaran yang di ajarkan di sekolah, selain itu untuk dapat meningkatkan nilai saya mas...

Peneliti : Mengapa saudara memiliki LBB Delta daripada LBB yang lain?

Responden : Karena lokasinya dekat dengan rumah, lokasinya nyaman.

Peneliti : Bagaimana proses pembelajaran yang dilakukan oleh pihak LBB Delta tersebut?

Responden : Sangat menyenangkan mas, dan mudah memahami materi pembelajaran yang diberikan seperti matematika, fisika, kimia yang merupakan pelajaran sangat sulit.

Peneliti : Apakah dengan belajar di LBB Delta Jember tersebut dapat membantu saudara dalam memahami materi pembelajaran?

Responden : Iya mas.... saya menjadi lebih mudah memahami materi pelajaran yang sulit dipahami.

Peneliti : Bagaimana nilai raport anda sebelum belajar di LBB Deltas Jember tersebut?

Responden : Kadang baik kadang kurang baik mas.....

Peneliti : Bagaimana nilai raport anda sesudah belajar di LBB Deltas Jember tersebut?

Responden : Dengan mengikuti lembaga bimbingan belajar di Delta prestasi belajar saya mengalami peningkatan mas, yang dulunya nilai raport saya hanya berkisar 78 atau paling mentok 80, tetapi sekarang saya bisa memperoleh nilai 85 mas. Hal ini dikarenakan dengan mengikuti belajar di LBB Delta tersebut tingkat pemahaman saya terhadap materi pelajaran mengalami peningkatan.

Peneliti : Terima kasih atas waktu dan informasinya dek....

Responden : Sama-sama mas....

TRANSKIP HASIL WAWANCARA
(Informan Penelitian)

Berikut merupakan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan pihak Lembaga Bimbingan Belajar Delta Jember yang menjadi informan dalam penelitian ini.

Peneliti : Selamat siang ibu, maaf mengganggu waktunya...

Informan : Iya mas, ada yang bisa saya bantu?

Peneliti : Iya ibu, saya ingin menanyakan mengenai prestasi belajar yang siswa berkaitan dengan mengikuti LBB Delta Jember ini.

Informan : Iya mas....

Peneliti : Seperti apakah pembelajaran yang diterapkan oleh beberapa tutor di LBB ini?

Informan : Pembelajaran yang diterapkan yaitu menambahkan materi yang belum maupun yang sudah diberikan oleh sekolah sehingga siswa dapat dengan mudah memahami pelajaran yang akan diberikan di sekolah masing-masing karena sudah diajarkan sebelumnya maupun mengulang pelajaran yang telah diberikan di sekolah sehingga siswa semakin memahami materi pelajaran yang telah diberikan. terutama untuk pelajaran yang dianggap menakutkan oleh sebagian besar siswa seperti matematika, kimia, biologi, dan fisika. Sehingga dengan semakin intensif pelajaran yang dipelajari diharapkan siswa didik akan lebih bersemangat dan gemar untuk belajar, sehingga prestasi belajar mereka mengalami peningkatan.

Peneliti : Bagaimana dengan kualitas tutor di LBB ini?

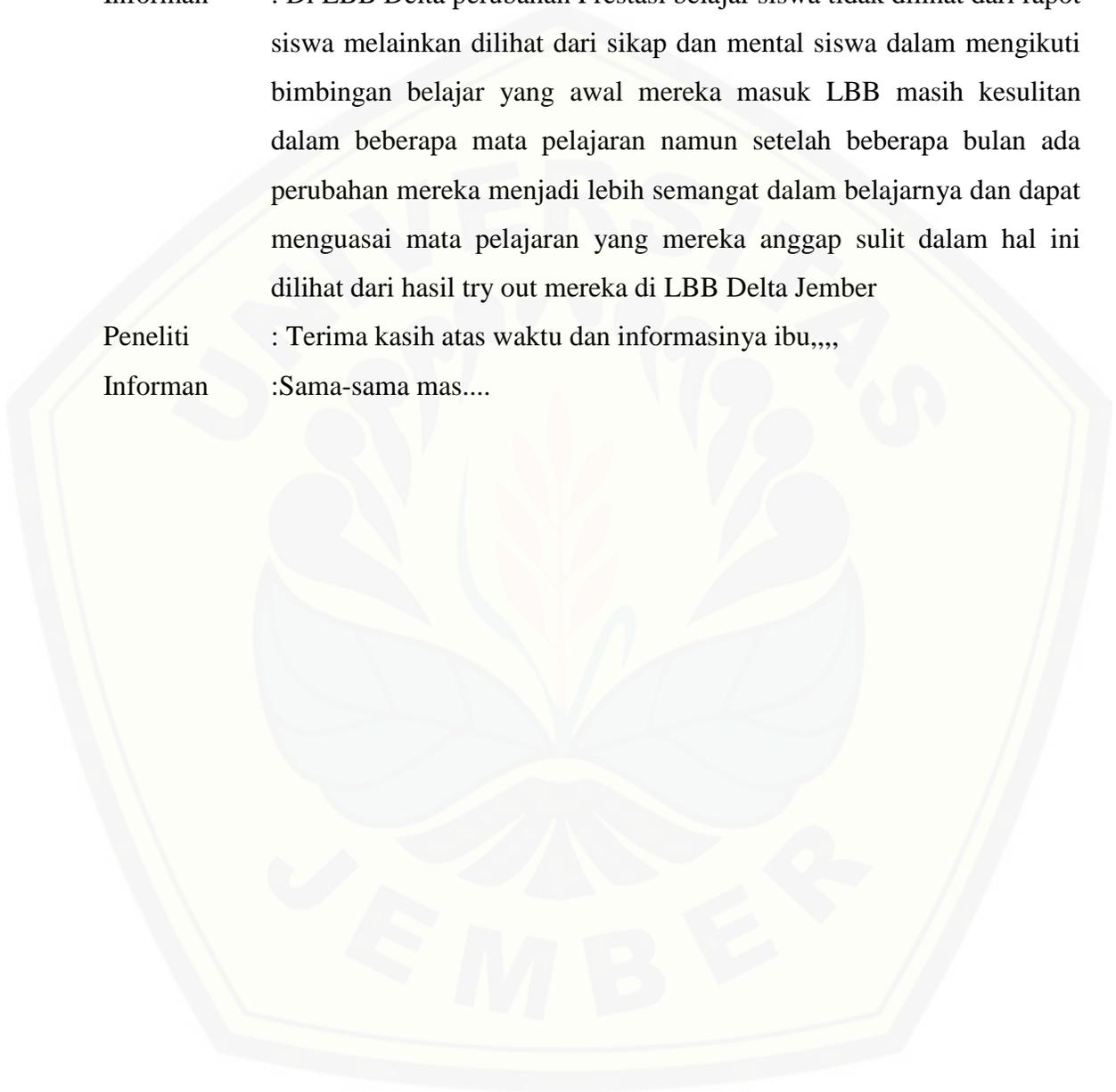
Informan : Sangat baik mas, karena kami memilih tutor yang sudah lolos dari berbagai tes yang dilakukan oleh pihak Delta, serta kami memilih tutor dengan melihat pengalaman para tutor tersebut mengajar sebelumnya.

Peneliti : Apakah ada perubahan dengan prestasi belajar siswa sebelum belajar dengan sesudah belajar di LBB Delta Jember tersebut?

Informan : Di LBB Delta perubahan Prestasi belajar siswa tidak dilihat dari raport siswa melainkan dilihat dari sikap dan mental siswa dalam mengikuti bimbingan belajar yang awal mereka masuk LBB masih kesulitan dalam beberapa mata pelajaran namun setelah beberapa bulan ada perubahan mereka menjadi lebih semangat dalam belajarnya dan dapat menguasai mata pelajaran yang mereka anggap sulit dalam hal ini dilihat dari hasil try out mereka di LBB Delta Jember

Peneliti : Terima kasih atas waktu dan informasinya ibu,,,

Informan :Sama-sama mas....



Lampiran J.

DOKUMENTASI



Gambar 1. Lokasi Penelitian



Gambar 2. Aktivitas Pembelajaran di Lembaga Bimbingan Belajar Delta Jember



Gambar 3. Tentor Memberikan penjelasan kepada Siswa Kelas XII Program Reguler di Bimbingan Belajar Delta Jember



Gambar 4. Aktivitas Peneliti Saat Melakukan Wawancara dengan Pihak LBB Delta Jember

Lampiran L



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Tegalsobo Jember 68121
Telepon: 0331-334988, 330738 Faks: 0331-332475

26 JAN 2016

Nomor : 0570/UN25.1.5/UT/2016
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Kepala Lembaga Bimbingan Belajar Delta Jember
Ditempat

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini.

Nama : Ahmad Riyon Samporna
NIM : 110210301065
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Berkenaan dengan penyelesaian studinya, mahasiswa tersebut bermaksud melaksanakan penelitian di Lembaga Bimbingan Belajar yang Saudara pimpin dengan judul: "Pengaruh Bimbing Belajar di Lembaga Bimbingan Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Tahun 2015/2016".

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.


Ket. Dekan
Pembantu Dekan I.
Dr. Soekatman, M.Pd.
NIP. 196401231995121001

Lampiran M

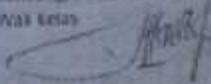
Nama Sekolah	SMA Negeri 1 Kencong	Kelas	: XI IPA 3
Alamat	Jl. Kartini 8 Wongsorejo KENCONG	Semester	: 1 (satu)
Nama Peserta Didik	M Kevin Rizan	Tahun Pelajaran	: 2015/2016
Nomor Induk	7107		

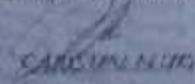
CAPAIAN KOMPETENSI

MATA PELAJARAN	Pengetahuan (KI 3)		Keterampilan (KI 4)		Sikap Spiritual dan sosial (KI 1 DAN KI 2)	Antar Mapel
	1 - 3	Indikator	1 - 4	Indikator		
Kelompok A (Wajib)						
1 Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	3,21	B+	3,57	A-	B	Peserta didik mampu menunjukkan sikap yang baik dan tanggung-jawab dalam menegakkan kepastian, kerjasama, saling peduli, ditunjukkan lagi, dan penyalahgunaan, sopan santun dan kerajinan.
2 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	3,57	A-	3,21	B+	B	
3 Bahasa Indonesia	3,21	B+	3,00	B	B	
4 Matematika	3,39	B+	3,27	B+	B	
5 Sejarah Indonesia	3,09	B	3,57	A-	B	
6 Bahasa Inggris	3,27	B+	3,27	B+	B	
Kelompok B (Wajib)						
1 Seni Budaya	3,21	B+	3,27	B+	B	
2 Pendidikan Jajhawi, Olah raga dan Kesehatan	3,73	A	3,43	B+	B	
3 Prakarya dan Kewirausahaan	3,21	B+	3,15	B	B	
4 Teknologi Informasi dan Komunikasi	3,03	B	3,33	B+	B	
Kelompok C (Wajib)						
I Peminatan (Disini sesuai dengan minat peserta didik)						
1 Matematika	3,27	B+	3,33	B+	B	
2 Biologi	2,95	B	3,27	B+	B	
3 Fisika	3,09	B	2,21	B+	B	
4 Kimia	2,46	B	2,15	B	B	
II Lintas Minat (Disini sesuai dengan minat peserta didik)						
1 Ekstrakurikuler	3,27	B+	3,09	B	B	

Kegiatan Ekstra Kurikuler	Nilai	Kategori
1. -	-	-
2. -	-	-

Ketidakhadiran		
Sakit	1	hari
lain	-	hari
Tanpa Keterangan	-	hari

Kencong, 19 Desember 2015
 Wali kelas

 M. Hari Purwati, S.Pd
 NIP. 19540209 1988 113001

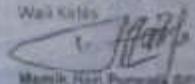
Orang Tua/Wali/Murid

 Sariyani Ningsih

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Kebong
 Alamat : Jl. Kartini 8 Wonorejo-Kebong
 Nama Peserta Didik : H Kevin Rizqon
 Nomor Induk : 7107
 Kelas : XII IPA 3
 Semester : 2 (dua)
 Tahun Pelajaran : 2015/2016

CAPAIAN KOMPETENSI

MATA PELAJARAN	Pengetahuan (KI 3)		Keterampilan (KI 4)		Sikap spiritual dan sosial (KI 1 DAN KI 2)	
	1 - 4	Predikat	1 - 4	Predikat	Dalam Mapel	Antar Mapel
Kelompok A (Wajib)						
1 Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	3,57	A-	3,57	A-	B	Peserta didik menunjukkan sikap baik dan tanggung-jawab yang sungguh dalam menanggapi dan bertanggung jawab toleransi pedulinya dalam membantu perlu ditingkatkan sikap semangat belajar.
2 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	3,69	A-	3,67	A-	B	
3 Bahasa Indonesia	3,39	B+	3,60	B	B	
4 Matematika	3,57	A-	3,27	B+	B	
5 Sejarah Indonesia	3,03	B	3,45	B+	B	
6 Bahasa Inggris	3,21	B+	3,15	B	B	
Kelompok B (Wajib)						
1 Seni Budaya	3,45	B+	3,27	B+	B	
2 Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	3,39	A-	3,45	B+	B	
3 Prakarya dan Kewirausahaan	3,33	B+	3,15	B	B	
4 TIK	3,23	B+	3,57	A-	B	
Kelompok C (Wajib)						
I Peminatan (Diisi sesuai dengan minat peserta didik)						
1 Matematika	3,45	B+	3,33	B+	B	
2 Biologi	3,00	B	3,27	B+	B	
3 Fisika	3,09	B	3,21	B+	B	
4 Kimia	2,91	B	3,15	B	B	
II Lintas Minat (Diisi sesuai dengan minat peserta didik)						
1 Ekonomi	3,33	B+	3,09	B	B	
Kegiatan Ekstra Kurikuler		Nilai		Keterangan		
1.	-	-				
2.	-	-				
Ketidakhadiran						
Sakit	-	Tidak				
Izin	-	Tidak				
Tanpa Keterangan	-	Tidak				

Orang Tua/Wali Maud _____

Kebong, 7 Mei 2016
 Wali Kelas

 Mamik Hari Purwati S.Pd.
 NIP 19660205 198813 2 001


PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 KENCONG
 Jl. Kartini No. 3 Telp. (0336) 321354 - Widyajaya, Kencong, Jember 61367
 Email: sman1kencong@gmail.com Website: www.sman1kencong.sch.id

SURAT KETERANGAN KONVERSI NILAI SEMESTER 5
 No. 670/211/411.21.2052/045/2016

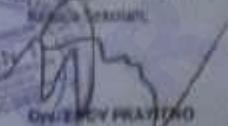
Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMA Negeri 1 Kencong menerangkan bahwa siswa yang tersebut di bawah ini:

1. Nama	: MOCHAMMAD REVOLUKZOH
2. Tempat dan Tanggal Lahir	: Jember, 4 Mei 1998
3. Nomor Induk	: 7107
4. Program	: Ilmu Pengetahuan Alam

memiliki konversi nilai rapor semester 5 sebagai berikut:

MATA PELAJARAN	Pengetahuan	Pengetahuan
	K1-15	K1-13
Kelompok A (Wajib)	1 - 4	10 - 100
1 Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	3,21	84
2 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	3,57	90
3 Bahasa Indonesia	3,21	84
4 Matematika	3,33	87
5 Sejarah Indonesia	3,09	82
6 Bahasa Inggris	3,27	85
Kelompok B (Wajib)		
1 Seni Budaya	3,21	84
2 Pendidikan Jasmani, Olah raga dan Kesehatan	3,73	93
3 Prakarya dan Kewirausahaan	3,21	84
Kelompok C (Wajib)		
I. Peminatan (Disi sesuai dengan minat peserta didik)		
1 Matematika	3,27	85
2 Biologi	2,93	79
3 Fisika	3	80
4 Kimia	2,85	78
II. Lintas Minat (Disi sesuai dengan minat peserta didik)		
1 Ekonomi	3,27	85
2 Teknologi Informasi Komunikasi	3,03	81

Demikian surat keterangan ini, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kencong, 14 Mei 2016
 Kepala Sekolah,

Drs. EDDY PRAYITNO
 NIP. 19650414 199303 1 009

Lampiran N


KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kalimantan III s.d. Kuncung, Tegayutun Kraak Tiro 167
 Telp. Fax (0331) 814958, 814959, 814960

LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI

Nama : Alimul Rizki Sampurna
 NIM Angkutan : 1102103010657014
 Jurusan/Program Studi : Pendidikan IPS Pendidikan Kinesesi
 Judul Skripsi : Pengaruh Bimbingan Belajar di Lembaga Bimbingan Belajar Delta Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XII
 Pembimbing I : Drs. Sumarno Dupa, M.M

KEGIATAN KONSULTASI

No	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan
1	Senin, 20-08-2019	bab 1 1.1	
2	Senin, 26-08-2019	bab 1 1.2	
3	Senin, 02-09-2019	bab 1 1.3	
4	Senin, 09-09-2019		
5			
6	Senin, 19-04-2020	bab 2.5.5	
7	Jumat, 21-04-2020	bab 2.6	
8	Senin, 26-04-2020	bab 2.7	

Catatan:
 1. Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap saat sebelum sidang skripsi.
 2. Lembar ini harus dibawa sewaktu sidang proposal, sidang dan ujian skripsi.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kalimantan III / Jember / Telp. (031) 424317 Nomor 87121

LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI

Nama : AHMAD RIYAN SAMUDRA
 NIM Angkasan : 110210101063/2011
 Nama Program Studi : Pendidikan IPS/Pendidikan Ekonomi
 Judul Skripsi : Pengaruh Pembelajaran Belajar di Lembaga Pendidikan Belajar Dalam Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XII
 Pembimbing II : Dr. Sri Kusuma, M.Ed

KEGIATAN KONSULTASI

NO	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	TT. Pembimbing II
1.	Rabu 12 - 01 - 2012	Bab 1	[Signature]
2.	Kamis 15 - 01 - 2012	Bab 2	[Signature]
3.	Jumat 16 - 01 - 2012	Bab 3	[Signature]
4.	Sabtu 17 - 01 - 2012	Bab 4	[Signature]
5.	Minggu 22 - 01 - 2012	Bab 5	[Signature]
6.	Rabu 24 - 01 - 2012	Bab 6	[Signature]
7.			
8.	Jumat 26 - 01 - 2012	Bab 7	[Signature]
9.	Rabu 31 - 01 - 2012	Bab 8	[Signature]
10.	Kelu 02 - 02 - 2012	Bab 9	[Signature]
11.	Rabu 07 - 02 - 2012	Bab 10	[Signature]
12.			
13.			
14.			
15.			

Catatan:
 1. Lembar ini harus dibawa oleh dosen yang melakukan konsultasi.
 2. Lembar ini harus dibawa ke dalam Sistem Program Skripsi dan Kelas Skripsi

Lampiran O**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****A. Identitas**

1. Nama : Ahmad Riyan Samporna
2. Tempat/ Tanggal Lahir : Jember, 16 Mei 1991
3. Agama : Islam
4. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : Nurul Mausuf
 - b. Ibu : Luluk Muslikah
5. Alamat Asal : Desa Tembokrejo Kecamatan Gumukmas
Kabupaten Jember Jawa Timur

B. Pendidikan

No	Nama Sekolah	Tempat	Tahun Lulus
1	TK DEWI MASYITHOH 12	Jember	1997
2	SDN TEMBOKREJO 2	Jember	2003
3	SMPN 1 UMBULSARI	Jember	2006
4	SMAN UMBULSARI	Jember	2009